

HASIL SURVEI STRUKTUR ONGKOS USAHA TANAMAN HORTIKULTURA (SOUH) PROVINSI RIAU

Results of Cost Structure of Horticultural Cultivation Household Survey of Riau Province

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**
BPS-Statistics of Riau Province

HASIL SURVEI STRUKTUR ONGKOS USAHA TANAMAN HORTIKULTURA (SOUH) PROVINSI RIAU

Results of Cost Structure of Horticultural Cultivation Household Survey of Riau Province

2018



HASIL SURVEI STRUKTUR ONGKOS USAHA TANAMAN HORTIKULTURA (SOUH) PROVINSI RIAU

Results of Cost Structure of Horticultural Cultivation Household Survey of Riau Province

2018

SERI-A1

ISBN: -

No. Publikasi / Publication Number : 14530.1908

Katalog / Catalog : 5202016.14

Ukuran Buku / Book Size : 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman / Number of Pages : x + 83 halaman/pages

Naskah / Manuscript: Bidang Statistik Produksi / *Production Statistics Division*

Penyunting / Editor : Bidang Statistik Produksi / *Production Statistics Division*

Gambar Kulit / Cover Design : Bidang Statistik Produksi / *Production Statistics Division*

Penerbit / Published by :

© Badan Pusat Statistik Provinsi Riau / *BPS-Statistics of Riau Province*

Pencetak / Printed by :

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau / *BPS-Statistics of Riau Province*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa
izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for
commercial purpose without permission from BPS - Statistics Indonesia.*

KATA PENGANTAR

Survei Struktur Ongkos Usaha Tanaman Hortikultura Tahun 2018 (SOUH2018) merupakan survei yang dilaksanakan untuk mengumpulkan data struktur ongkos usaha tanaman hortikultura. Kegiatan SOUH2018 dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2018 di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Hasil SOUH2018 dipublikasikan dalam dua seri publikasi. Publikasi Seri A-1 memuat data hasil SOUH2018 dan publikasi Seri A-2 memuat data *relative standard error* data yang ditampilkan pada Publikasi Seri A-1.

Data yang disajikan dalam publikasi ini terbatas pada komoditas strategis yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian dan mencakup profil petani usaha hortikultura, struktur ongkos usaha komoditas hortikultura strategis, dan karakteristik rumah tangga usaha hortikultura. Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan dapat menambah informasi bagi pengguna data, khususnya pemerintah dalam rangka menyusun perencanaan dan kebijakan dalam upaya meningkatkan pengembangan usaha hortikultura.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kerja sama sehingga publikasi ini dapat diterbitkan. Kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi selanjutnya di masa yang akan datang.

Pekanbaru, November 2019

Kepala BPS Provinsi Riau



Drs. Misfaruddin, M.Si

PREFACE

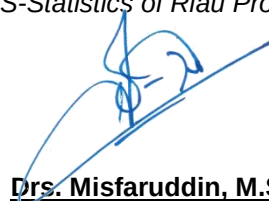
The Cost Structure of Horticultural Cultivation Household Survey 2018 (SOUH2018) was conducted to collect the cost of production data of horticulture commodities. The survey activities held in August-September 2018 in all provinces in Indonesia.

Results of SOUH2018 are published in two publications series. Book Series A-1 contains data from SOUH2018 and Book Series A-2 contains relative standard error for data displayed in Series A-1 publications.

Data presented in this publication is limited to strategic commodities determined by the Ministry of Agriculture and includes horticulture household profiles, the cost structure of horticultural cultivation, and characteristics of horticulture households. This publication is expected to provide information for users, especially the government for establishing effective plans and policies to improve the horticulture subsector.

I would like to thank and appreciate all the parties who had given their worthwhile support and contribution to the completion of this publication. Comments and suggestions to improve this publication are always welcome.

*Pekanbaru, November 2019
BPS-Statistics of Riau Province*



Drs. Misfaruddin, M.Si
Chief Statistician

DAFTAR ISI/CONTENTS

KATA PENGANTAR / <i>PREFACE</i>	iii
DAFTAR ISI / <i>CONTENTS</i>	v
DAFTAR TABEL / <i>LIST OF TABLES</i>	vi
PENJELASAN/ <i>EXPLANATORY</i>	1
1.1. Latar Belakang / <i>Background</i>	1
1.2. Tujuan / <i>Objectives</i>	1
1.3. Landasan Hukum / <i>Legal Basis</i>	2
1.4. Cakupan / <i>Coverage</i>	3
1.5. Metodologi / <i>Methodology</i>	3
1.6. Konsep dan Definisi / <i>Concept and Definition</i>	4
LAMPIRAN / <i>Appendix</i>	63

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel 1.1.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Cabai Besar Per Hektar Per Musim Tanam di Provinsi Riau, 2018/ <i>Cost Structure of Chili per Hectare per Plant Season in Riau Province, 2018</i>	11
Tabel 1.2.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Cabai Rawit Per Hektar Per Musim Tanam di Provinsi Riau, 2018/ <i>Cost Structure of Small Chili per Hectare per Plant Season in Riau Province, 2018</i>	12
Tabel 1.3.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Kacang Panjang Per Hektar Per Musim Tanam di Provinsi Riau, 2018/ <i>Cost Structure of Yard Long Bean per Hectare per Plant Season in Riau Province, 2018</i>	13
Tabel 1.4.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Kangkung Per Hektar Per Musim Tanam di Provinsi Riau, 2018/ <i>Cost Structure of Kangkong per Hectare per Plant Season in Riau Province, 2018</i>	14
Tabel 1.5.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Ketimun Per Hektar Per Musim Tanam di Provinsi Riau, 2018/ <i>Cost Structure of Cucumber per Hectare per Plant Season in Riau Province, 2018</i>	15
Tabel 1.6.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Terung Per Hektar Per Musim Tanam di Provinsi Riau, 2018/ <i>Cost Structure of Eggplant per Hectare per Plant Season in Riau Province, 2018</i>	16
Tabel 2.1.1.	Struktur Ongkos Total Usaha Tanaman Durian Per 100 Pohon Per Tahun di Provinsi Riau, 2018/ <i>Total Cost Structure of Durian per 100 Trees per Year in Riau Province, 2018</i>	17
Tabel 2.1.2.	Struktur Ongkos Riil Usaha Tanaman Durian Per 100 Pohon Per Tahun di Provinsi Riau, 2018/ <i>Real Cost Structure of Durian per 100 Trees per Year in Riau Province, 2018</i>	18
Tabel 2.2.1.	Struktur Ongkos Total Usaha Tanaman Jeruk Siam/Keprok Per 100 Pohon Per Tahun di Provinsi Riau, 2018/ <i>Total Cost Structure of Orange per 100 Trees per Year in Riau Province, 2018</i>	19
Tabel 2.2.2.	Struktur Ongkos Riil Usaha Tanaman Jeruk Siam/Keprok Per 100 Pohon Per Tahun di Provinsi Riau, 2018/ <i>Real Cost Structure of Orange per 100 Trees per Year in Riau Province, 2018</i>	20
Tabel 2.3.1.	Struktur Ongkos Total Usaha Tanaman Mangga Per 100 Pohon Per Tahun di Provinsi Riau, 2018/ <i>Total Cost Structure of Mango per 100 Trees per Year in Riau Province, 2018</i>	21
Tabel 2.3.2.	Struktur Ongkos Riil Usaha Tanaman Mangga Per 100 Pohon Per Tahun di Provinsi Riau, 2018/ <i>Real Cost Structure of Mango per 100 Trees per Year in Riau Province, 2018</i>	22
Tabel 2.4.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Nanas Per 100 Pohon Per Tahun di Provinsi Riau, 2018/ <i>Cost Structure of Pineapple per 100 Trees per Year in Riau Province, 2018</i>	23

Tabel 2.5.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pisang Per 100 Pohon Per Tahun di Provinsi Riau, 2018/ <i>Cost Structure of Banana per 100 Trees per Year in Riau Province, 2018</i>	24
Tabel 3.	Persentase Petani Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Farmers by Sex and Type of Plants in Riau Province, 2018</i>	25
Tabel 4.	Persentase Petani Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Farmers by Age Group and Type of Plants in Riau Province, 2018</i>	26
Tabel 5.	Persentase Petani Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Pendidikan dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Farmers by Level of Education and Type of Plants in Riau Province, 2018</i>	28
Tabel 6.	Rata-rata Persentase Sumber Pembiayaan Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018/ <i>Average Percentage of Source of Funding by Type of Plants in Riau Province, 2018</i>	30
Tabel 7.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Sumber Pinjaman dengan Bunga yang Utama dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Main Source of Loans with Interest and Type of Plants in Riau Province, 2018</i>	31
Tabel 8.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Yang Tidak Meminjam dari Bank Menurut Alasan Tidak Meminjam dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Reason Not Borrowing from Bank and Type of Plants in Riau Province, 2018</i>	32
Tabel 9.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Tempat Penjualan Hasil Panen dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Place of Product Marketing and Type of Plants in Riau Province, 2018</i>	34
Tabel 10.	Rata-rata Persentase Penggunaan Hasil Panen Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018/ <i>Average Percentage of Production Use by Type of Plants in Riau Province, 2018</i>	36
Tabel 11.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Sumber Utama Benih/Bibit yang Digunakan dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Main Source of Seed and Type of Plants in Riau Province, 2018</i>	37
Tabel 12.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Benih/Bibit yang Digunakan dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Type of Seed and Type of Plants in Riau Province, 2018</i>	38

Tabel 13.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Dampak Serangan Hama/OPT terhadap Penurunan Produktivitas dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Impact of Productivity Reduction Due to Pest Attack and Type of Plants in Riau Province, 2018</i>	39
Tabel 14.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Yang Melakukan Upaya Pengendalian Hama/OPT Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Applying Pest Control and Type of Plants in Riau Province, 2018</i>	40
Tabel 15.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Cara Pengendalian Hama/OPT Utama yang Dilakukan dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Pest Control Techniques and Type of Plants in Riau Province, 2018</i>	41
Tabel 16.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura menurut Alasan Utama Tidak melakukan Pengendalian Hama/OPT dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Main Reason Not Applying Pest Control and Type of Plants in Riau Province, 2018</i>	42
Tabel 17.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Dampak Perubahan Iklim/Bencana Alam Selama Setahun Yang Lalu dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Type of Climate Change or Natural Disaster Effects and Type of Plants in Riau Province, 2018</i>	43
Tabel 18.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Perubahan Iklim/Bencana Alam dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Type of Climate Change or Natural Disaster Effects and Type of Plants in Riau Province, 2018</i>	44
Tabel 19.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Besarnya Dampak Perubahan Iklim atau Bencana Alam Selama Setahun Yang Lalu dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Impact of Climate Change or Natural Disaster Effects and Type of Plants in Riau Province, 2018</i>	45
Tabel 20.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kendala/Hambatan/Kesulitan Usaha dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Business Constrains Experienced and Type of Plants in Riau Province, 2018</i>	46
Tabel 21.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Sumber Bantuan Utama Yang Diterima Untuk Usaha dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Source of Assistance and Type of Plants in Riau Province, 2018</i>	48

Tabel 22.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Status Bantuan Benih Yang Diterima Dari Pemerintah dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Type of Seed Assistance from Government and Type of Plants in Riau Province, 2018</i>	50
Tabel 23.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Status Bantuan Pupuk Yang Diterima Dari Pemerintah dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Type of Fertilizer Assistance from Government and Type of Plants in Riau Province, 2018</i>	51
Tabel 24.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Status Bantuan Pestisida Yang Diterima Dari Pemerintah dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Type of Pesticide Assistance from Government and Type of Plants in Riau Province, 2018</i>	52
Tabel 25.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Status Bantuan Alat Mesin Pertanian Untuk Rumah Tangga Yang Diterima Dari Pemerintah dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Type of Agricultural Equipments Assistance from Government for Household and Type of Plants in Riau Province, 2018</i>	53
Tabel 26.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Status Bantuan Alat Mesin Pertanian Untuk Kelompok Pertanian Yang Diterima Dari Pemerintah dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Type of Agricultural Equipments Assistance from Government for Farmer Group and Type of Plants in Riau Province, 2018</i>	54
Tabel 27.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Status Bantuan Pembiayaan Usaha Yang Diterima Dari Pemerintah dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Type of Funding Assistance from Government and Type of Plants in Riau Province, 2018</i>	55
Tabel 28.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Bantuan Usaha Dari Pemerintah/Pemda Yang Paling Dibutuhkan Untuk Waktu Yang Akan Datang dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by The Most Expected Assistance from Central/Regional Government and Type of Plants in Riau Province, 2018</i>	56
Tabel 29.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Yang Memperoleh Penyuluhan/ Bimbingan Setahun Yang Lalu Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Participation in Training/Couching during Last Year and Type of Plants in Riau Province, 2018</i>	58
Tabel 30.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Sumber Penyuluhan/Bimbingan yang Diperoleh dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Type of Training/Coaching Received and Type of Plants in Riau Province, 2018</i>	59

Tabel 31.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Alasan Tidak Menjadi Anggota KUD/Koperasi Tani dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Reason Not Being The Member of Farmers Union and Type of Plants in Riau Province, 2018</i>	60
Tabel 32.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Alasan Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Reason Not Being The Member of Farmers Group and Type of Plants in Riau Province, 2018</i>	61
Tabel 33.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Mitra Usaha dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018/ <i>Percentage of Horticultural Households by Business Partner and Type of Plants in Riau Province, 2018</i>	62

PENJELASAN

EXPLANATORY

1.1. Latar Belakang

Subsektor hortikultura memberikan nilai tambah bruto dalam perekonomian Indonesia yang mencapai 196 triliun rupiah di tahun 2017, namun hanya memberikan kontribusi sebesar 1,44 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Sementara itu, dari total nilai tambah sektor Pertanian yang mencapai 1.785 triliun rupiah, subsektor hortikultura hanya memberikan kontribusi sekitar 11 persen.

Pembangunan subsektor hortikultura selain meningkatkan produksi komoditas hortikultura juga meningkatkan kesejahteraan rumah tangga petani. Untuk itu diperlukan data yang dapat menggambarkan profil petani usaha, struktur ongkos, dan karakteristik usaha tanaman hortikultura. Dalam rangka memenuhi kebutuhan data tersebut, dilakukan Survei Struktur Ongkos Usaha Tanaman Hortikultura Tahun 2018 (SOUH2018).

1.2. Tujuan

Tujuan SOUH2018 adalah:

- Mendapatkan data profil petani usaha tanaman hortikultura.
- Mendapatkan data struktur ongkos usaha tanaman hortikultura.

1.1. Background

The horticultural subsector contributes to the national economy reached 196 trillion in 2017, but only contributed 1.44 percent of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP). Meanwhile, from the total value added of the agricultural sector which reached 1,785 trillion rupiahs, the horticultural subsector only contributed about 11 percent.

Development in the horticultural subsector not only aims to increase production but also to improve the welfare of farm households. So, availability data that can describe the profile of horticulture farmers, the cost structure of horticultural commodities, and the characteristics of horticulture households is essential. In order to meet the needs of the data, BPS conducted the Cost Structure of Horticultural Commodities Survey 2018 (SOUH2018).

1.2. Objectives

The objectives of the SOUH2018 are:

- Collecting information about horticulture farmers' profiles.*
- Collecting information about the cost structure of horticultural commodities*

- c. Mendapatkan data karakteristik usaha tanaman hortikultura.

- c. *Collecting information about the business characteristic of horticulture households.*

1.3. Landasan Hukum

Pelaksanaan SOUH2018 dilandasi oleh:

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
- d. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah; dan
- e. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

1.3. Legal Basis

The SOUH2018 was conducted in accordance with:

- a. *Law Number 16 the Year 1997 on Statistics (State Gazette of Republic of Indonesia Year 1997 Number 39, Additional State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3683);*
- b. *Government Regulation Number 51 the Year 1999 on Statistics Activities (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1999 Number 96, Additional State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3854);*
- c. *Presidential Regulation Number 86 the Year 2007 on BPS-Statistics Indonesia;*
- d. *Chief Statistician of BPS-Statistics Indonesia Regulation Number 121 the Year 2001 on Organisation and Standard operation and Procedure of BPS-Statistics Indonesia Delegation in regional; and*
- e. *Chief Statistician of BPS-Statistics Indonesia Regulation Number 7 the Year 2008 on Organisation and Standard operation and Procedure of BPS-Statistics Indonesia.*

1.4. Cakupan

SOUH2018 dilaksanakan di 34 provinsi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 11.470 Blok Sensus dan 114.700 Rumah. Komoditas tanaman hortikultura yang dicakup sekitar 4 sampai 14 komoditas per provinsi. Komoditas yang dicakup dalam SOUH2018 sebanyak 39 komoditas (Lampiran 1).

1.5. Metodologi

Kerangka sampel yang digunakan untuk memenuhi rancangan penarikan sampel yang diterapkan adalah kerangka sampel blok sensus dan kerangka sampel rumah tangga. Kerangka sampel blok sensus dibangun berdasarkan data ST2013, sedangkan kerangka sampel rumah tangga dibangun berdasarkan data hasil pemutakhiran rumah tangga SUTAS2018 pada blok sensus terpilih SOUH2018.

Kerangka sampel blok sensus SOUH2018 adalah daftar sampel blok sensus terpilih Survei Pertanian Antar Sensus Tahun 2018 (SUTAS2018) yang terdapat rumah tangga hortikultura tertentu (yang dicakup dalam SOUH2018). Kerangka sampel ini dilengkapi dengan informasi jumlah rumah tangga yang mengusahakan/ mengelola tanaman hortikultura tertentu hasil pendataan ST2013, informasi strata blok sensus yang digunakan pada SUTAS2018, dan penimbang blok sensus hasil pengambilan sampel SUTAS2018. Kerangka sampel rumah tangga

1.4. Coverage

SOUH2018 was conducted in 34 provinces in Indonesia, covering 11.470 census blocks and 114.700 households. The commodities covered about 4 until 14 commodities per province (39 commodities in total) (Lampiran 1).

1.5. Methodology

The sampling frames used in this survey are the census block sampling frame and household sampling frame. Census block sampling frame was build based on the 2013 Agricultural Census (ST2013), while the household sampling frame was build based on the results of SUTAS2018 household updates on the selected census block SOUH2018.

The SOUH2018 census block sample frame was a list of selected census block sample samples of the 2018 Inter-Census Agricultural Survey (SUTAS2018) of certain horticultural households (covered by SOUH2018). This sampling frame was supplemented with information on the number of households that cultivate/ manage certain horticultural crops from the data collection of ST2013, information on census block strata used in SUTAS2018, and census block weighers resulting from SUTAS2018 sampling. A household sample framework is a list of

adalah daftar rumah tangga yang mengusahakan atau membudidayakan satu jenis atau lebih tanaman hortikultura dan memiliki satuan luas/jumlah tanaman tertentu yang memenuhi batas minimum usaha (BMU).

Sampel rumah tangga SOUH2018 dipilih dari kerangka sampel rumah tangga hasil pendaftaran rumah tangga SUTAS2018 yang dilaksanakan empat bulan sebelumnya. Adanya perubahan karakteristik usaha komoditas hortikultura yang cepat mengakibatkan sampel rumah tangga terpilih mungkin tidak tepat lagi. Oleh karena itu, BPS menyiapkan sampel cadangan sebanyak seratus persen target sampel rumah tangga. Pengambilan sampel rumah tangga cadangan masing-masing komoditas terpilih dipilih dalam tingkat kabupaten/kota secara *simple random sampling* sesuai prosedur pengambilan sampel utama.

1.6. Konsep dan Definisi

Usaha tanaman hortikultura adalah kegiatan yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas risiko usaha.

Produksi adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan.

Produksi ikutan adalah produksi lain dari tanaman hortikultura terpilih yang

households that cultivate or cultivate one or more horticultural crops and have a certain unit area/number of plants that meet the minimum limit of the business.

The SOUH2018 household sample was selected from the household sample framework resulting from SUTAS2018 household registration that was carried out four months earlier. A change in horticultural commodity business characteristics that quickly results in a sample of selected households may no longer be appropriate. Therefore, BPS prepares a reserve sample of one hundred percent of the target sample of households. A household sampling of each selected commodity is selected at the district/city level by simple random sampling according to the main sampling procedures.

1.6. Concept and Definition

Farming Horticulture Business is cultivation activities with taking a risk for generating a product of vegetable plants, fruit plants, ornamental plants, and medical plants and aiming to sell/barter it (part or all of the product).

Production is the product quantity in standard form.

A by-product is products of plants that are not as the main production of a

menyertai produksi utama dalam bentuk standar sebagai hasil panen dalam suatu proses teknologi tunggal dan mempunyai nilai ekonomis.

Ongkos/biaya yang dicatat adalah biaya yang benar-benar telah digunakan (bukan jumlah yang dibeli/disimpan) atau yang seharusnya dikeluarkan untuk tanaman hortikultura terpilih yang dipanen sendiri/ditebaskan.

Biaya total adalah seluruh biaya input yang dikeluarkan untuk budidaya tanaman hortikultura, baik berasal dari pembelian, sewa, pemberian, maupun milik sendiri.

Biaya riil adalah seluruh biaya input yang dikeluarkan untuk budidaya tanaman hortikultura yang berasal dari pembelian atau sewa.

Nilai produksi adalah hasil perkalian antara banyaknya produksi dan harga per unit ditingkat petani.

harvested product in a single technological process and having economic value.

Costs/expenses recorded are costs that have actually been used (instead of the amount purchased/stored) or that should have been paid for selected horticultural crops which self harvested/sold before harvested.

Total costs are all costs incurred for the cultivation of horticultural crops, both originating from purchases, gifts, and own property.

Real costs are all costs incurred for the cultivation of horticultural crops originating from purchases or rent.

Production Value is a result of multiplication of the number of products and a price per unit of at farm gate price.

Persentase Petani Menurut Jenis Kelamin Percentage of Farmers by Sex



94,53%

Laki-laki/ Male



5,47%

Perempuan/ Female

Kelompok Umur Age Group

0,45%

Muda (10-24 tahun)
Young (10-24 Years)



91,82%

Dewasa (25-59 tahun)
Middle (25-59 Years)



7,73%

Tua (>60 tahun)
Old (> 60 Years)



Profil Petani

Profile of Farmers



Cabai Besar
Chili

14,98%

Tidak/Belum Tamat SD
Never/Not Yet Complete
Primary School

67,6%

Dasar (SD,SMP)
Primary (Primary School,
Junior High School)

Tingkat Pendidikan Level of Education

13,45%

Menengah (SMA)
Secondary (Senior High
School)

3,97%

Tinggi (Diploma)
Tertiary (Diploma)

Struktur Ongkos (per Hektar per Musim Tanam)

Cost Structure (per Hectare per Plant Season)



2,14%

Sewa Lahan/ Land Rent

56,49%

Tenaga Kerja/ Labour

3,97%

Mulsa/ Mulch

11,67%

Pupuk/ Fertilizers

Biaya Produksi Cost of Production

4,48%

Pestisida/ Pesticides

2,78

Benih/ Seeds

18,47%

Lainnya/ Others

Harga/Price
(Rp/kg)

23.937

Biaya/Cost
(Rp/kg)

11.950

0,86

Produktivitas
Productivity
(kg/m²)

Karakteristik Usaha/ Business Characteristics

94,36%

Biaya Sendiri
Self-Owned Cost

Tidak terkena dampak bencana
Not Affected Natural Disaster

53,65%

96,48%

Terserang OPT
Affected by Pest Attack

Tidak melakukan kemitraan
Not Performing Partnership

98,85%

84,08%

Tidak Memperoleh Penyuluhan
Not Receiving Training/Coaching

Kendala dominan: Serangan OPT
Business Contrais was Pest Attack

92,08%

94,76%

Hasil Panen Dijual
Production was Sold

Tidak menjadi anggota KUD/ Koperasi Tani
Not Being The Member of Farmers Union

93,01%

81,17%

Benih Pembelian
Purchasing Seed

Tidak menjadi anggota Kelompok Tani
Not Being The Member of Farmers Group

83,35%

Persentase Petani Menurut Jenis Kelamin Percentage of Farmers by Sex



62,14%

Laki-laki/ Male



37,86%

Perempuan/ Female

Profil Petani

Profile of Farmers



Pisang
Banana



0,64%

Muda (10-24 tahun)
Young (10-24 Years)



73,28%

Dewasa (25-59 tahun)
Middle (25-59 Years)



26,1%

Tua (>60 tahun)
Old (> 60 Years)



35,27%

Tidak/Belum Tamat SD
Never/Not Yet Complete
Primary School

45,54%

Dasar (SD,SMP)
Primary (Primary School,
Junior High School)

Tingkat Pendidikan

Level of Education

15,93%

Menengah (SMA)
Secondary (Senior High School)

3,27%

Tinggi (Diploma)
Tertiary (Diploma)

Struktur Ongkos (per Hektar per Musim Tanam)

Cost Structure (per Hectare per Plant Season)



Harga/Price
(Rp/kg)

4.306

Biaya/Cost
(Rp/kg)

3.405

19,06
Produktivitas
Productivity
(kg/m²)

46,53%

Tenaga Kerja/ Labour

2,25%

Benih/ Seeds

1,38%

Pestisida/ Pesticides

Biaya Produksi
Cost of Production

14,52 %

Sewa Lahan/ Land Rent

8,22%

Pupuk/ Fertilizers

1,34%

Bahan Bakar/ Fuels

25,76%

Lainnya/ Others

Karakteristik Usaha/ Business Characteristics

99,91%

Biaya Sendiri
Self-Owned Cost

Tidak terkena dampak bencana
Not Affected Natural Disaster

84,42%

64,55%

Terserang OPT
Affected by Pest Attack

Tidak melakukan kemitraan
Not Performing Partnership

99,48%

98,13%

Tidak Memperoleh Penyuluhan
Not Receiving Training/Coaching

Kendala dominan: Serangan OPT
Business Contrais was Pest Attack

57,69%

77,97%

Hasil Panen Dijual
Production was Sold

Tidak menjadi anggota KUD/ Koperasi Tani
Not Being The Member of Farmers Union

89,82%

0,96%

Benih Pembelian
Purchasing Seed

Tidak menjadi anggota Kelompok Tani
Not Being The Member of Farmers Group

97,00%

Tabel-Tabel

Tables

Tabel 1.1



Struktur Ongkos Usaha Tanaman Cabai Besar per Hektar per Musim Tanam di Provinsi Riau, 2018

Cost Structure of Chili per Hectare per Plant Season in Riau Province, 2018

Rincian Descriptions	Biaya Total Total Cost		Biaya Riil Real Cost	
	Nilai/Value (000 Rupiah)	%	Nilai/Value (000 Rupiah)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Nilai Produksi/Production Value	190 768,7	100,00	190 768,7	100,00
1. Utama/Main Production	190 768,7	100,00	190 768,7	100,00
2. Ikutan/Secondary Production	-	-	-	-
B. Biaya Produksi/Cost of Production	103 132,5	100,00	56 055,2	100,00
1. Benih/Seeds	2 871,2	2,78	2 168,5	3,87
2. Pupuk/Fertilizers	12 035,9	11,67	11 420,9	20,37
3. Pestisida/Fungisida/Insektisida/Pesticides	4 625,0	4,48	4 618,4	8,24
4. Bahan Bakar/Fuels	2 039,6	1,98	2 008,9	3,58
5. Listrik/Electricity	42,7	0,04	42,7	0,08
6. Jaring pelindung/Shading Net	85,3	0,08	85,3	0,15
7. Mulsa/Mulch	4 095,7	3,97	4 016,9	7,17
8. Wadah, Polibag, Ajir, Tali/polybag, stake, rope	6 082,0	5,90	6 082,0	10,85
9. Tenaga Kerja/Labour	58 260,3	56,49	18 724,8	33,40
10. Sewa lahan/Land Rent	2 206,0	2,14	63,4	0,11
11. Pengeluaran Lainnya/Other Expenses	10 788,9	10,46	6 823,5	12,17
C. Keuntungan/Kerugian/Profit/Loss	87 636,3	84,97	134 713,5	240,32
Informasi Pendukung/Supporting Information				
1. Harga Petani per Satuan Produksi/ Producer Price (Rp/kg)	23 937	-	23 937	-
2. Biaya per Satuan Produksi/Cost (Rp/kg)	11 950	-	6 495	-
3. Produktivitas/Productivity (kg/m ²)	0,86	-	0,86	-

Tabel 1.2



Struktur Ongkos Usaha Tanaman Cabai Rawit per Hektar per Musim Tanam di Provinsi Riau, 2018
Cost Structure of Small Chili per Hectare per Plant Season in Riau Province, 2018

Rincian Descriptions	Biaya Total Total Cost		Biaya Riil Real Cost	
	Nilai/Value (000 Rupiah)	%	Nilai/Value (000 Rupiah)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Nilai Produksi/Production Value	129 748,0	100,00	129 748,0	100,00
1. Utama/Main Production	129 748,0	100,00	129 748,0	100,00
2. Ikutan/Secondary Production	-	-	-	-
B. Biaya Produksi/Cost of Production	79 210,0	100,00	30 712,7	100,00
1. Benih/Seeds	3 277,9	4,14	2 800,7	9,12
2. Pupuk/Fertilizers	10 440,8	13,18	10 316,0	33,59
3. Pestisida/Fungisida/Insektisida/Pesticides	3 563,5	4,50	3 563,6	11,60
4. Bahan Bakar/Fuels	618,5	0,78	605,5	1,97
5. Listrik/Electricity	384,3	0,49	384,3	1,25
6. Jaring pelindung/Shading Net	333,1	0,42	333,1	1,08
7. Mulsa/Mulch	2 275,5	2,87	2 275,5	7,41
8. Wadah, Polibag, Ajir, Tali/polybag, stake, rope	2 007,5	2,53	2 007,5	6,54
9. Tenaga Kerja/Labour	46 954,3	59,28	3 500,9	11,40
10. Sewa lahan/Land Rent	2 001,7	2,53	120,4	0,39
11. Pengeluaran Lainnya/Other Expenses	7 352,9	9,28	4 805,3	15,65
C. Keuntungan/Kerugian/Profit/Loss	50 538,0	63,80	99 035,3	322,46
Informasi Pendukung/Supporting Information				
1. Harga Petani per Satuan Produksi/ Producer Price (Rp/kg)	27 707	-	27 707	-
2. Biaya per Satuan Produksi/Cost (Rp/kg)	17 760	-	6 886	-
3. Produktivitas/Productivity (kg/m ²)	0,45	-	0,40	-

Tabel 1.3



Struktur Ongkos Usaha Tanaman Kacang Panjang per Hektar per Musim Tanam di Provinsi Riau, 2018
Cost Structure of Yard Long Bean per Hectare per Plant Season in Riau Province, 2018

Rincian Descriptions	Biaya Total Total Cost		Biaya Riil Real Cost	
	Nilai/Value (000 Rupiah)	%	Nilai/Value (000 Rupiah)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Nilai Produksi/Production Value	48 978,0	100,00	48 978,0	100,00
1. Utama/Main Production	48 814,8	99,67	48 814,8	99,67
2. Ikutan/Secondary Production	163,1	0,33	163,1	0,33
B. Biaya Produksi/Cost of Production	44 798,7	100,00	15 444,8	100,00
1. Benih/Seeds	1 661,8	3,71	1 647,8	10,67
2. Pupuk/Fertilizers	4 526,7	10,10	4 354,4	28,19
3. Pestisida/Fungisida/Insektisida/Pesticides	1 843,9	4,12	1 841,6	11,92
4. Bahan Bakar/Fuels	535,0	1,19	533,1	3,45
5. Listrik/Electricity	164,9	0,37	164,9	1,07
6. Jaring pelindung/Shading Net	20,3	0,05	20,3	0,13
7. Mulsa/Mulch	900,8	2,01	895,1	5,80
8. Wadah, Polibag, Ajir, Tali/polybag, stake, rope	2 591,3	5,78	2 591,3	16,78
9. Tenaga Kerja/Labour	26 137,1	58,34	573,5	3,71
10. Sewa lahan/Land Rent	1 668,8	3,73	62,6	0,41
11. Pengeluaran Lainnya/Other Expenses	4 748,4	10,60	2 760,3	17,87
C. Keuntungan/Kerugian/Profit/Loss	4 179,3	9,33	33 533,2	217,12
Informasi Pendukung/Supporting Information				
1. Harga Petani per Satuan Produksi/ Producer Price (Rp/kg)	4 891	-	4 891	-
2. Biaya per Satuan Produksi/Cost (Rp/kg)	4 320	-	1 489	-
3. Produktivitas/Productivity (kg/m ²)	1,04	-	1,04	-

Tabel 1.4



Struktur Ongkos Usaha Tanaman Kangkung per Hektar per Musim Tanam di Provinsi Riau, 2018
Cost Structure of Kangkong per Hectare per Plant Season in Riau Province, 2018

Rincian Descriptions	Biaya Total Total Cost		Biaya Riil Real Cost	
	Nilai/Value (000 Rupiah)	%	Nilai/Value (000 Rupiah)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Nilai Produksi/Production Value	52 893,8	100,00	52 893,8	100,00
1. Utama/Main Production	52 893,8	100,00	52 893,8	100,00
2. Ikutan/Secondary Production	-	-	-	-
B. Biaya Produksi/Cost of Production	46 159,6	100,00	17 218,6	100,00
1. Benih/Seeds	3 704,1	8,02	3 703,7	21,51
2. Pupuk/Fertilizers	5 826,0	12,62	5 138,0	29,84
3. Pestisida/Fungisida/Insektisida/Pesticides	1 050,3	2,28	1 048,8	6,09
4. Bahan Bakar/Fuels	1 456,0	3,15	1 369,8	7,96
5. Listrik/Electricity	52,8	0,11	52,8	0,31
6. Jaring pelindung/Shading Net	46,5	0,10	46,5	0,27
7. Mulsa/Mulch	44,7	0,10	44,7	0,26
8. Wadah, Polibag, Ajir, Tali/polybag, stake, rope	284,0	0,62	284,0	1,65
9. Tenaga Kerja/Labour	24 110,7	52,23	880,7	5,11
10. Sewa lahan/Land Rent	1 107,8	2,40	37,5	0,22
11. Pengeluaran Lainnya/Other Expenses	8 476,9	18,36	4 612,2	26,79
C. Keuntungan/Kerugian/Profit/Loss	6 734,2	14,59	35 675,2	207,19
Informasi Pendukung/Supporting Information				
1. Harga Petani per Satuan Produksi/ Producer Price (Rp/kg)	3 871	-	3 871	-
2. Biaya per Satuan Produksi/Cost (Rp/kg)	3 001	-	1 120	-
3. Produktivitas/Productivity (kg/m ²)	1,54	-	1,54	-

Tabel 1.5



Struktur Ongkos Usaha Tanaman Ketimun per Hektar per Musim Tanam di Provinsi Riau, 2018
Cost Structure of Cucumber per Hectare per Plant Season in Riau Province, 2018

Rincian Descriptions	Biaya Total Total Cost		Biaya Riil Real Cost	
	Nilai/Value (000 Rupiah)	%	Nilai/Value (000 Rupiah)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Nilai Produksi/Production Value	45 464,9	100,00	45 464,9	100,00
1. Utama/Main Production	45 464,9	100,00	45 464,9	100,00
2. Ikutan/Secondary Production	-	-	-	-
B. Biaya Produksi/Cost of Production	38 550,0	100,00	17 138,7	100,00
1. Benih/Seeds	2 318,9	6,02	2 287,3	13,35
2. Pupuk/Fertilizers	5 620,1	14,58	5 557,0	32,42
3. Pestisida/Fungisida/Insektisida/Pesticides	1 782,5	4,62	1 783,9	10,41
4. Bahan Bakar/Fuels	686,2	1,78	685,4	4,00
5. Listrik/Electricity	103,7	0,27	103,7	0,60
6. Jaring pelindung/Shading Net	20,2	0,05	20,2	0,12
7. Mula/Mulch	1 634,8	4,24	1 580,4	9,22
8. Wadah, Polibag, Ajir, Tali/polybag, stake, rope	1 535,0	3,98	1 535,0	8,96
9. Tenaga Kerja/Labour	19 509,7	50,61	681,3	3,98
10. Sewa lahan/Land Rent	1 284,2	3,33	102,3	0,60
11. Pengeluaran Lainnya/Other Expenses	4 054,8	10,52	2 802,1	16,35
C. Keuntungan/Kerugian/Profit/Loss	6 914,9	17,94	28 326,2	165,28
Informasi Pendukung/Supporting Information				
1. Harga Petani per Satuan Produksi/ Producer Price (Rp/kg)	3 813	-	3 813	-
2. Biaya per Satuan Produksi/Cost (Rp/kg)	2 993	-	1 331	-
3. Produktivitas/Productivity (kg/m ²)	1,29	-	1,29	-

Tabel 1.6



Struktur Ongkos Usaha Tanaman Terung per Hektar per Musim Tanam di Provinsi Riau, 2018
Cost Structure of Eggplant per Hectare per Plant Season in Riau Province, 2018

Rincian Descriptions	Biaya Total Total Cost		Biaya Riil Real Cost	
	Nilai/Value (000 Rupiah)	%	Nilai/Value (000 Rupiah)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Nilai Produksi/Production Value	63 804,2	100,00	63 804,2	100,00
1. Utama/Main Production	63 804,2	100,00	63 804,2	100,00
2. Ikutan/Secondary Production	-	-	-	-
B. Biaya Produksi/Cost of Production	51 071,6	100,00	15 212,4	100,00
1. Benih/Seeds	1 916,2	3,75	1 634,6	10,75
2. Pupuk/Fertilizers	4 920,0	9,63	4 841,4	31,83
3. Pestisida/Fungisida/Insektisida/Pesticides	1 986,1	3,89	1 986,4	13,06
4. Bahan Bakar/Fuels	1 431,3	2,80	1 431,3	9,41
5. Listrik/Electricity	53,1	0,10	53,1	0,35
6. Jaring pelindung/Shading Net	52,2	0,10	52,2	0,34
7. Mulsa/Mulch	469,8	0,92	469,8	3,09
8. Wadah, Polibag, Ajir, Tali/polybag, stake, rope	274,6	0,54	274,6	1,81
9. Tenaga Kerja/Labour	32 202,2	63,05	709,1	4,66
10. Sewa lahan/Land Rent	1 811,4	3,55	19,2	0,13
11. Pengeluaran Lainnya/Other Expenses	5 954,9	11,66	3 740,7	24,59
C. Keuntungan/Kerugian/Profit/Loss	12 732,7	24,93	48 591,8	319,42
Informasi Pendukung/Supporting Information				
1. Harga Petani per Satuan Produksi/ Producer Price (Rp/kg)	5 012	-	5 012	-
2. Biaya per Satuan Produksi/Cost (Rp/kg)	4 214	-	1 255	-
3. Produktivitas/Productivity (kg/m ²)	1,21	-	1,21	-

Tabel 2.1.1



Struktur Ongkos Total Usaha Tanaman Durian per 100 Pohon per Tahun di Provinsi Riau, 2018
Total Cost Structure of Durian per 100 Trees per Year in Riau Province, 2018

Rincian Descriptions	Tanaman Belum Menghasilkan (< 2 Tahun) Young Plant (< 2 Years)		Tanaman Menghasilkan (≥ 2 Tahun) Harvested Plant (≥ 2 Years)	
	Nilai/Value (000 Rupiah)	%	Nilai/Value (000 Rupiah)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Nilai Produksi/Production Value	-	100,00	84 778,2	100,00
1. Utama/Main Production	-	-	84 778,2	100,00
2. Ikutan/Secondary Production	-	-	-	-
B. Biaya Produksi/Cost of Production	22 450,0	100,00	24 596,3	100,00
1. Benih/Seeds	-	-	-	-
2. Pupuk/Fertilizers	1 175,0	5,23	515,7	2,10
3. Pestisida/Fungisida/Insektisida/Pesticides	675,0	3,01	390,4	1,59
4. Bahan Bakar/Fuels	-	-	78,7	0,32
5. Listrik/Electricity	-	-	13,5	0,05
6. Jaring pelindung/Shading Net	-	-	-	-
7. Mula/Mulch	-	-	-	-
8. Wadah, Polibag, Ajir, Tali/polybag, stake, rope	-	-	28,3	0,12
9. Tenaga Kerja/Labour	2 750,0	12,25	18 292,9	74,37
10. Sewa lahan/Land Rent	13 500,0	60,13	3 106,8	12,63
11. Pengeluaran Lainnya/Other Expenses	4 350,0	19,38	2 170,1	8,82
C. Keuntungan/Kerugian/Profit/Loss	-22 450,0	-100,00	60 181,9	244,68
Informasi Pendukung/Supporting Information				
1. Harga Petani per Satuan Produksi/ Producer Price (Rp/kg)	-	-	8 954	-
2. Biaya per Satuan Produksi/Cost (Rp/kg)	-	-	2 883	-
3. Produktivitas/Productivity (kg/pohon)	-	-	85,32	-

Tabel 2.1.2



Struktur Ongkos Riil Usaha Tanaman Durian per 100 Pohon per Tahun di Provinsi Riau, 2018
Real Cost Structure of Durian per 100 Trees per Year in Riau Province, 2018

Rincian Descriptions	Tanaman Belum Menghasilkan (< 2 Tahun) Young Plant (< 2 Years)		Tanaman Menghasilkan (≥ 2 Tahun) Harvested Plant (≥ 2 Years)	
	Nilai/Value (000 Rupiah)	%	Nilai/Value (000 Rupiah)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Nilai Produksi/Production Value	-	100,00	84 778,2	100,00
1. Utama/Main Production	-	-	84 778,2	100,00
2. Ikutan/Secondary Production	-	-	-	-
B. Biaya Produksi/Cost of Production	4 430,0	100,00	2 774,0	100,00
1. Benih/Seeds	-	-	-	-
2. Pupuk/Fertilizers	275,0	6,21	515,5	18,58
3. Pestisida/Fungisida/Insektisida/Pesticides	680,0	15,35	390,5	14,08
4. Bahan Bakar/Fuels	-	-	77,7	2,80
5. Listrik/Electricity	-	-	13,5	0,49
6. Jaring pelindung/Shading Net	-	-	-	-
7. Mulsa/Mulch	-	-	-	-
8. Wadah, Polibag, Ajir, Tali/polybag, stake, rope	-	-	28,3	1,02
9. Tenaga Kerja/Labour	-	-	132,6	4,78
10. Sewa lahan/Land Rent	-	-	11,9	0,43
11. Pengeluaran Lainnya/Other Expenses	3 475,0	78,44	1 604,0	57,82
C. Keuntungan/Kerugian/Profit/Loss	-4 430,0	-100,00	82 004,2	2 956,14
Informasi Pendukung/Supporting Information				
1. Harga Petani per Satuan Produksi/ Producer Price (Rp/kg)	-	-	8 954	-
2. Biaya per Satuan Produksi/Cost (Rp/kg)	-	-	325	-
3. Produktivitas/Productivity (kg/pohon)	-	-	85,32	-

Tabel 2.2.1



Struktur Ongkos Total Usaha Tanaman Jeruk Siam/Kepron per 100 Pohon per Tahun di Provinsi Riau, 2018
Total Cost Structure of Orange per 100 Trees per Year in Riau Province, 2018

Rincian Descriptions	Tanaman Belum Menghasilkan (< 2 Tahun) Young Plant (< 2 Years)		Tanaman Menghasilkan (≥ 2 Tahun) Harvested Plant (≥ 2 Years)	
	Nilai/Value (000 Rupiah)	%	Nilai/Value (000 Rupiah)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Nilai Produksi/Production Value	-	100,00	11 549,3	100,00
1. Utama/Main Production	-	-	11 549,3	100,00
2. Ikutan/Secondary Production	-	-	-	-
B. Biaya Produksi/Cost of Production	4 203,2	100,00	6 727,2	100,00
1. Benih/Seeds	1 045,2	24,87	-	-
2. Pupuk/Fertilizers	204,9	4,88	2 516,9	37,41
3. Pestisida/Fungisida/Insektisida/Pesticides	113,7	2,71	857,5	12,75
4. Bahan Bakar/Fuels	6,4	0,15	97,0	1,44
5. Listrik/Electricity	-	-	-	-
6. Jaring pelindung/Shading Net	65,6	1,56	0,1	-
7. Mulsa/Mulch	-	-	-	-
8. Wadah, Polibag, Ajir, Tali/polybag, stake, rope	26,1	0,62	1,6	0,02
9. Tenaga Kerja/Labour	1 728,8	41,13	1 862,0	27,68
10. Sewa lahan/Land Rent	705,4	16,78	400,3	5,95
11. Pengeluaran Lainnya/Other Expenses	307,1	7,31	991,9	14,74
C. Keuntungan/Kerugian/Profit/Loss	-4 203,2	-100,00	4 822,1	71,68
Informasi Pendukung/Supporting Information				
1. Harga Petani per Satuan Produksi/ Producer Price (Rp/kg)	-	-	6 729	-
2. Biaya per Satuan Produksi/Cost (Rp/kg)	-	-	4 595	-
3. Produktivitas/Productivity (kg/pohon)	-	-	14,64	-

Tabel 2.2.2



Struktur Ongkos Riil Usaha Tanaman Jeruk Siam/Kepron per 100 Pohon per Tahun di Provinsi Riau, 2018
Real Cost Structure of Orange per 100 Trees per Year in Riau Province, 2018

Rincian Descriptions	Tanaman Belum Menghasilkan (< 2 Tahun) Young Plant (< 2 Years)		Tanaman Menghasilkan (≥ 2 Tahun) Harvested Plant (≥ 2 Years)	
	Nilai/Value (000 Rupiah)	%	Nilai/Value (000 Rupiah)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Nilai Produksi/Production Value	-	100,00	11 549,3	100,00
1. Utama/Main Production	-	-	11 549,3	100,00
2. Ikutan/Secondary Production	-	-	-	-
B. Biaya Produksi/Cost of Production	2 123,1	100,00	4 532,5	100,00
1. Benih/Seeds	1 045,2	49,23	-	-
2. Pupuk/Fertilizers	184,9	8,71	2 445,7	53,96
3. Pestisida/Fungisida/Insektisida/Pesticides	113,8	5,36	852,2	18,80
4. Bahan Bakar/Fuels	6,4	0,30	97,0	2,14
5. Listrik/Electricity	-	-	-	-
6. Jaring pelindung/Shading Net	65,4	3,08	-	-
7. Mulsa/Mulch	-	-	-	-
8. Wadah, Polibag, Ajir, Tali/polybag, stake, rope	26,1	1,23	1,6	0,03
9. Tenaga Kerja/Labour	468,1	22,05	325,3	7,18
10. Sewa lahan/Land Rent	11,0	0,52	9,5	0,21
11. Pengeluaran Lainnya/Other Expenses	202,2	9,53	801,2	17,68
C. Keuntungan/Kerugian/Profit/Loss	-2 123,1	-100,00	7 016,8	154,81
Informasi Pendukung/Supporting Information				
1. Harga Petani per Satuan Produksi/ Producer Price (Rp/kg)	-	-	6 729	-
2. Biaya per Satuan Produksi/Cost (Rp/kg)	-	-	3 096	-
3. Produktivitas/Productivity (kg/pohon)	-	-	14,64	-

Tabel 2.3.1



Struktur Ongkos Total Usaha Tanaman Mangga per 100 Pohon per Tahun di Provinsi Riau, 2018
Total Cost Structure of Mango per 100 Trees per Year in Riau Province, 2018

Rincian Descriptions	Tanaman Belum Menghasilkan (< 1 Tahun) Young Plant (< 1 Years)		Tanaman Menghasilkan (≥ 1 Tahun) Harvested Plant (≥ 1 Years)	
	Nilai/Value (000 Rupiah)	%	Nilai/Value (000 Rupiah)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Nilai Produksi/Production Value	-	100,00	22 383,8	100,00
1. Utama/Main Production	-	-	22 383,8	100,00
2. Ikutan/Secondary Production	-	-	-	-
B. Biaya Produksi/Cost of Production	-	100,00	8 665,3	100,00
1. Benih/Seeds	-	-	-	-
2. Pupuk/Fertilizers	-	-	478,4	5,52
3. Pestisida/Fungisida/Insektisida/Pesticides	-	-	287,4	3,32
4. Bahan Bakar/Fuels	-	-	157,9	1,82
5. Listrik/Electricity	-	-	-	-
6. Jaring pelindung/Shading Net	-	-	4,0	0,05
7. Mulsa/Mulch	-	-	-	-
8. Wadah, Polibag, Ajir, Tali/polybag, stake, rope	-	-	34,2	0,39
9. Tenaga Kerja/Labour	-	-	3 298,3	38,06
10. Sewa lahan/Land Rent	-	-	1 510,3	17,43
11. Pengeluaran Lainnya/Other Expenses	-	-	2 894,9	33,41
C. Keuntungan/Kerugian/Profit/Loss	-	-	13 718,6	158,32
Informasi Pendukung/Supporting Information				
1. Harga Petani per Satuan Produksi/ Producer Price (Rp/kg)	-	-	5 197	-
2. Biaya per Satuan Produksi/Cost (Rp/kg)	-	-	3 004	-
3. Produktivitas/Productivity (kg/pohon)	-	-	28,85	-

Tabel 2.3.2



Struktur Ongkos Riil Usaha Tanaman Mangga per 100 Pohon per Tahun di Provinsi Riau, 2018
Real Cost Structure of Mango per 100 Trees per Year in Riau Province, 2018

Rincian Descriptions	Tanaman Belum Menghasilkan (< 1 Tahun) Young Plant (< 1 Years)		Tanaman Menghasilkan (≥ 1 Tahun) Harvested Plant (≥ 1 Years)	
	Nilai/Value (000 Rupiah)	%	Nilai/Value (000 Rupiah)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Nilai Produksi/Production Value	-	100,00	22 383,8	100,00
1. Utama/Main Production	-	-	22 383,8	100,00
2. Ikutan/Secondary Production	-	-	-	-
B. Biaya Produksi/Cost of Production	-	100,00	2 307,9	100,00
1. Benih/Seeds	-	-	-	-
2. Pupuk/Fertilizers	-	-	246,0	10,66
3. Pestisida/Fungisida/Insektisida/Pesticides	-	-	221,6	9,60
4. Bahan Bakar/Fuels	-	-	157,9	6,84
5. Listrik/Electricity	-	-	-	-
6. Jaring pelindung/Shading Net	-	-	-	-
7. Mulsa/Mulch	-	-	-	-
8. Wadah, Polibag, Ajir, Tali/polybag, stake, rope	-	-	34,2	1,48
9. Tenaga Kerja/Labour	-	-	29,0	1,26
10. Sewa lahan/Land Rent	-	-	-	-
11. Pengeluaran Lainnya/Other Expenses	-	-	1 619,2	70,16
C. Keuntungan/Kerugian/Profit/Loss	-	-	20 075,9	869,89
Informasi Pendukung/Supporting Information				
1. Harga Petani per Satuan Produksi/ Producer Price (Rp/kg)	-	-	5 197	-
2. Biaya per Satuan Produksi/Cost (Rp/kg)	-	-	800	-
3. Produktivitas/Productivity (kg/pohon)	-	-	28,85	-

Tabel 2.4



Struktur Ongkos Usaha Tanaman Nanas per 100 Pohon per Tahun di Provinsi Riau, 2018
Cost Structure of Pineapple per 100 Trees per Year in Riau Province, 2018

Rincian Descriptions	Biaya Total Total Cost		Biaya Riil Real Cost	
	Nilai/Value (000 Rupiah)	%	Nilai/Value (000 Rupiah)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Nilai Produksi/Production Value	368,4	100,00	368,4	100,00
1. Utama/Main Production	368,4	100,00	368,4	100,00
2. Ikutan/Secondary Production	-	-	-	-
B. Biaya Produksi/Cost of Production	168,5	100,00	46,8	100,00
1. Benih/Seeds	1,9	1,10	1,3	2,77
2. Pupuk/Fertilizers	9,2	5,44	9,2	19,59
3. Pestisida/Fungisida/Insektisida/Pesticides	5,2	3,06	5,2	11,03
4. Bahan Bakar/Fuels	2,7	1,59	2,7	5,73
5. Listrik/Electricity	0,0	0,01	-	0,05
6. Jaring pelindung/Shading Net	1,6	0,93	1,6	3,33
7. Mula/Mulch	-	-	-	-
8. Wadah, Polibag, Ajir, Tali/polybag, stake, rope	2,6	1,53	2,6	5,51
9. Tenaga Kerja/Labour	92,4	54,81	8,7	18,69
10. Sewa lahan/Land Rent	29,2	17,32	0,8	1,65
11. Pengeluaran Lainnya/Other Expenses	23,9	14,19	14,8	31,67
C. Keuntungan/Kerugian/Profit/Loss	199,9	118,66	321,6	687,26
Informasi Pendukung/Supporting Information				
1. Harga Petani per Satuan Produksi/ Producer Price (Rp/kg)	2 804	-	2 804	-
2. Biaya per Satuan Produksi/Cost (Rp/kg)	1 560	-	433	-
3. Produktivitas/Productivity (kg/pohon)	1,08	-	1,08	-

Tabel 2.5



Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pisang per 100 Pohon per Tahun di Provinsi Riau, 2018

Cost Structure of Banana per 100 Trees per Year in Riau Province, 2018

Rincian Descriptions	Biaya Total Total Cost		Biaya Riil Real Cost	
	Nilai/Value (000 Rupiah)	%	Nilai/Value (000 Rupiah)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Nilai Produksi/Production Value	9 795,0	100,00	9 795,0	100,00
1. Utama/Main Production	9 632,4	98,34	9 632,4	98,34
2. Ikutan/Secondary Production	162,7	1,66	162,7	1,66
B. Biaya Produksi/Cost of Production	6 490,2	100,00	1 593,9	100,00
1. Benih/Seeds	146,1	2,25	15,0	0,94
2. Pupuk/Fertilizers	533,8	8,22	212,7	13,35
3. Pestisida/Fungisida/Insektisida/Pesticides	89,3	1,38	89,4	5,61
4. Bahan Bakar/Fuels	86,9	1,34	86,7	5,44
5. Listrik/Electricity	-	-	-	-
6. Jaring pelindung/Shading Net	7,2	0,11	7,2	0,45
7. Mulsa/Mulch	-	-	-	-
8. Wadah, Polibag, Ajir, Tali/polybag, stake, rope	11,1	0,17	11,1	0,70
9. Tenaga Kerja/Labour	3 019,7	46,53	93,3	5,86
10. Sewa lahan/Land Rent	942,5	14,52	1,1	0,07
11. Pengeluaran Lainnya/Other Expenses	1 653,6	25,48	1 077,3	67,59
C. Keuntungan/Kerugian/Profit/Loss	3 304,8	50,92	8 201,1	514,52
Informasi Pendukung/Supporting Information				
1. Harga Petani per Satuan Produksi/ Producer Price (Rp/kg)	4 306	-	4 306	-
2. Biaya per Satuan Produksi/Cost (Rp/kg)	3 405	-	836	-
3. Produktivitas/Productivity (kg/m ²)	19,06	-	19,06	-

Tabel 3

Persentase Petani Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018

Percentage of Horticultural Farmers by Sex and Type of Plants in Riau Province, 2018

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Cabai Besar	94,53	5,47	100,00
2.	Cabai Rawit	88,07	11,93	100,00
3.	Durian	86,25	13,75	100,00
4.	Jeruk Siam/Keprok	87,69	12,31	100,00
5.	Kacang Panjang	84,93	15,07	100,00
6.	Kangkung	82,63	17,37	100,00
7.	Ketimun	80,85	19,15	100,00
8.	Mangga	86,76	13,24	100,00
9.	Nanas	87,90	12,10	100,00
10.	Pisang	62,14	37,86	100,00
11.	Terung	85,03	14,97	100,00

Tabel 4

Persentase Petani Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kelompok Umur dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018
Percentage of Horticultural Farmers by Age Group and Type of Plants in Riau Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants		10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Cabai Besar	-	-	0,45	4,37	8,28	15,42
2.	Cabai Rawit	-	-	1,03	6,69	8,83	13,20
3.	Durian	-	-	-	1,53	7,58	9,49
4.	Jeruk Siam/Keprok	-	0,15	-	1,55	6,00	7,06
5.	Kacang Panjang	-	-	1,58	3,29	8,76	12,21
6.	Kangkung	-	0,12	0,73	4,65	10,04	11,57
7.	Ketimun	-	-	2,90	1,67	4,60	20,01
8.	Mangga	-	-	-	3,04	3,65	6,83
9.	Nanas	-	-	1,14	7,44	10,44	13,09
10.	Pisang	-	0,02	0,62	1,50	4,90	9,09
11.	Terung	-	-	-	4,94	15,03	9,08

Tabel 4

Persentase Petani Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kelompok Umur dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018 (Lanjutan)
Percentage of Horticultural Farmers by Age Group and Type of Plants in Riau Province, 2018 (Continued)

40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 - 59	60 - 64	65+	Total
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
19,18	26,29	12,70	5,59	5,13	2,60	100,00
17,23	9,58	17,09	11,94	12,96	1,46	100,00
13,94	14,61	9,59	10,69	12,19	20,39	100,00
20,85	39,93	11,91	6,49	2,12	3,93	100,00
18,05	17,21	13,12	8,46	14,17	3,16	100,00
17,12	17,96	13,77	10,12	7,72	6,20	100,00
17,92	10,54	18,16	14,13	7,63	2,42	100,00
15,66	29,36	14,81	10,05	8,47	8,14	100,00
17,11	16,99	15,69	6,57	4,17	7,36	100,00
9,81	16,52	16,37	15,09	10,09	16,01	100,00
22,36	20,00	15,79	3,26	6,58	2,95	100,00

Tabel 5

Persentase Petani Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Pendidikan dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018
Percentage of Horticultural Farmers by Level of Education and Type of Plants in Riau Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants		Tidak/Belum Tamat SD Never or Not Yet Completed Primary School	Tamat SD/Sederajat Primary School	Tamat SMP/Sederajat Junior High School
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Cabai Besar	14,98	34,52	33,08
2.	Cabai Rawit	29,51	32,70	20,59
3.	Durian	21,05	37,62	13,90
4.	Jeruk Siam/Keprok	7,78	31,32	27,22
5.	Kacang Panjang	17,82	41,95	17,65
6.	Kangkung	11,68	39,73	24,63
7.	Ketimun	22,33	33,94	22,82
8.	Mangga	17,16	41,17	11,76
9.	Nanas	20,55	41,72	18,59
10.	Pisang	35,27	32,91	12,63
11.	Terung	29,72	21,05	39,35

Tabel 5



Persentase Petani Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Pendidikan dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018 (Lanjutan)
Percentage of Horticultural Farmers by Level of Education and Type of Plants in Riau Province, 2018 (Continued)

Tamat SMA/Sederajat Senior High School	Tamat D1/D2 Diploma I/II	Tamat D3 Diploma III	Tamat D4/S1 Diploma IV/Under Graduate School	Tamat S2/S3 Graduate School	Jumlah Total
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
13,45	-	2,23	1,74	-	100,00
17,20	-	-	-	-	100,00
21,91	0,10	-	4,63	0,79	100,00
26,55	0,77	0,15	6,21	-	100,00
21,31	0,26	0,14	0,86	-	100,00
18,98	-	2,11	2,86	-	100,00
17,32	-	0,58	3,01	-	100,00
24,10	0,64	-	5,17	-	100,00
15,70	1,55	0,79	1,10	-	100,00
15,93	0,25	-	2,42	0,60	100,00
9,54	-	0,34	-	-	100,00

Tabel 6

Rata-rata Persentase Sumber Pembiayaan Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018
Average Percentage of Source of Funding by Type of Plants in Riau Province, 2018

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>	Sumber Pembiayaan/ <i>Source of Funding</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Biaya Sendiri <i>Self-owned cost</i>	Pinjaman dengan Bunga <i>Loans with interest</i>	Pinjaman Tanpa Bunga <i>Loans without interest</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cabai Besar	94,36	3,47	2,17	100,00
2. Cabai Rawit	98,62	1,20	0,17	99,99
3. Durian	100,00	-	-	100,00
4. Jeruk Siam/Keprok	99,02	-	0,98	100,00
5. Kacang Panjang	97,42	0,27	2,31	100,00
6. Kangkung	99,47	0,53	-	100,00
7. Ketimun	97,08	0,09	2,82	99,99
8. Mangga	100,00	-	-	100,00
9. Nanas	85,72	11,76	2,52	100,00
10. Pisang	99,91	0,03	0,06	100,00
11. Terung	96,13	0,39	3,48	100,00

Tabel 7



Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Sumber Pinjaman dengan Bunga yang Utama dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018
Percentage of Horticultural Households by Main Source of Loans with Interest and Type of Plants in Riau Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants		Sumber Pembiayaan/Funding Source					Tidak pernah meminjam dengan bunga Never	Jumlah Total
		Sumber Pembiayaan dengan Bunga yang Utama Main Source of Loans with interest						
		Bank Bank	BPR Communal bank	Lembaga Keuangan Lainnya Other Finansial Institutions	Koperasi Coope ration	Perorang an Individual		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Cabai Besar	2,89	-	0,95	-	1,81	94,35	100,00	
2. Cabai Rawit	0,20	-	0,27	0,94		98,59	100,00	
3. Durian	-	-	-	-	-	100,00	100,00	
4. Jeruk Siam/Kepronk	-	-	-	-	-	100,00	100,00	
5. Kacang Panjang	0,26	-	-	-	0,17	99,57	100,00	
6. Kangkung	0,35	-	0,18	-	-	99,47	100,00	
7. Ketimun	-	0,31	-	-	-	99,69	100,00	
8. Mangga	-	-	-	-	-	100,00	100,00	
9. Nanas	12,21	-	6,31	-	-	81,48	100,00	
10. Pisang	0,02	0,03	-	-	-	99,95	100,00	
11. Terung	0,39	-	-	-	-	99,61	100,00	

Tabel 8

Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura yang Tidak Meminjam dari Bank Menurut Alasan Tidak Meminjam dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018

Percentage of Horticultural Households by Reason Not Borrowing from Bank and Type of Plants in Riau Province, 2018

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>	Alasan Tidak Meminjam Dari Bank <i>Reason Not Borrowing from Bank</i>					
	Tidak Tahu Prosedurnya <i>Not Knowing the Procedure</i>		Proses Berbelit- belit/lama <i>Complicated Process</i>		Tidak Mempunyai Agunan <i>Not Having Collateral</i>	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cabai Besar	-	100,00	70,26	29,74	56,02	43,98
2. Cabai Rawit	-	100,00	-	100,00	100,00	-
3. Durian	-	-	-	-	-	-
4. Jeruk Siam/Keprok	-	-	-	-	-	-
5. Kacang Panjang	-	100,00	100,00	-	-	100,00
6. Kangkung	-	100,00	100,00	-	100,00	-
7. Ketimun	100,00	-	100,00	-	100,00	-
8. Mangga	-	-	-	-	-	-
9. Nanas	1,17	98,83	26,91	73,09	57,47	42,53
10. Pisang	-	100,00	100,00	-	-	100,00
11. Terung	-	-	-	-	-	-

Tabel 8



Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura yang Tidak Meminjam dari Bank Menurut Alasan Tidak Meminjam dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018 (Lanjutan)

Percentage of Horticultural Households by Reason Not Borrowing from Bank and Type of Plants in Riau Province, 2018 (Continued)

Alasan Tidak Meminjam Dari Bank
Reason Not Borrowing from Bank

Suku Bunga Tinggi <i>High Interest Rate</i>		Lokasi Bank Relatif Jauh <i>Far Away Location</i>		Merasa Tidak Perlu <i>Unnecessary</i>		Lainnya <i>Others</i>	
Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
39,80	60,20	68,39	31,61	-	100,00	-	100,00
-	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
100,00	-	100,00	-	-	100,00	-	100,00
100,00	-	100,00	-	100,00	-	-	100,00
100,00	-	100,00	-	100,00	-	-	100,00
-	-	-	-	-	-	-	-
26,91	73,09	11,70	88,30	19,13	80,87	74,29	25,71
-	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00
-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 9

Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Tempat Penjualan Hasil Panen dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018
Percentage of Horticultural Households by Place of Product Marketing and Type of Plants in Riau Province, 2018

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>	Tempat Penjualan Hasil Panen <i>Place of Product Marketing</i>		
	Pedagang Pengumpul <i>Traders/Collectors</i>	Kelompok Tani <i>Farmers Group</i>	Koperasi <i>Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cabai Besar	77,59	-	-
2. Cabai Rawit	46,68	-	-
3. Durian	66,17	-	-
4. Jeruk Siam/Keprok	64,21	7,80	-
5. Kacang Panjang	39,86	-	-
6. Kangkung	44,00	-	-
7. Ketimun	32,08	-	-
8. Mangga	54,04	-	-
9. Nanas	76,07	-	-
10. Pisang	32,02	-	-
11. Terung	29,47	-	-

Tabel 9



Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Tempat Penjualan Hasil Panen dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018 (Lanjutan)
Percentage of Horticultural Households by Place of Product Marketing and Type of Plants in Riau Province, 2018 (Continued)

Tempat Penjualan Hasil Panen Place of Product Marketing				
Industri Pengolahan Processing Industry	Mitra Partner	Pasar Market	Lainnya Others	Jumlah Total
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
-	-	9,80	12,61	100,00
-	-	19,12	34,20	100,00
-	-	7,17	26,66	100,00
-	-	7,93	20,06	100,00
-	-	25,80	34,34	100,00
-	-	27,51	28,50	100,00
-	-	31,63	36,29	100,00
-	-	19,06	26,90	100,00
-	0,01	10,69	13,23	100,00
1,64	-	21,54	44,79	100,00
-	-	26,54	43,99	100,00

Tabel 10

Rata-rata Persentase Penggunaan Hasil Panen Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018

Average Percentage of Production Use by Type of Plants in Riau Province, 2018

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>		Penggunaan Hasil Panen <i>Production Use</i>						Jumlah <i>Total</i>
		Diolah lebih lanjut <i>Further Processing</i>	Dijual <i>Sold</i>	Dikonsumsi sendiri <i>Self Consumption</i>	Untuk Benih/Bibit <i>Fertilizer</i>	Disimpan <i>Saved</i>	Lain nya <i>Others</i>	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Cabai Besar	0,58	94,76	2,11	0,17	0,01	2,36	100,00
2.	Cabai Rawit	-	88,85	7,56	0,84	0,11	2,64	100,00
3.	Durian	1,20	78,60	13,54	-	0,01	6,65	100,00
4.	Jeruk Siam/Keprok	1,75	84,37	6,30	-	-	7,58	100,00
5.	Kacang Panjang	1,39	89,35	4,62	0,49	-	4,15	100,00
6.	Kangkung	-	95,92	2,44	-	0,02	1,62	100,00
7.	Ketimun	0,02	91,08	4,31	0,10	0,03	4,46	100,00
8.	Mangga	0,05	75,50	19,25	-	-	5,20	100,00
9.	Nanas	0,51	93,55	3,01	0,06	-	2,88	100,00
10.	Pisang	0,94	77,97	17,08	0,28	0,04	3,68	100,00
11.	Terung	-	91,40	4,18	0,06	0,35	4,01	100,00

Tabel 11

Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Sumber Utama Benih/Bibit yang Digunakan dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018
Percentage of Horticultural Households by Main Source of Seed and Type of Plants in Riau Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants	Sumber Utama Benih/Bibit yang Digunakan/Main Source of Seed					Jumlah Total
	Pembelian Purchasing	Hasil Pembenihan/ pembibitan sendiri Result of Own Cultivation	Bantuan Pemerintah Government Assistance	Lainnya Others	Tidak Mengguna kan Benih/Bibit Not Using Seed	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cabai Besar	81,17	14,87	0,45	3,51	-	100,00
2. Cabai Rawit	74,07	22,65	0,19	3,08	-	100,00
3. Durian	-	-	-	-	100,00	100,00
4. Jeruk Siam/ Keprok	4,87	-	-	-	95,13	100,00
5. Kacang Panjang	99,30	0,53	0,09	0,07	-	100,00
6. Kangkung	99,76	-	-	0,24	-	100,00
7. Ketimun	97,07	0,53	-	2,39	-	100,00
8. Mangga	-	-	-	-	100,00	100,00
9. Nanas	1,22	1,14	-	0,32	97,32	100,00
10. Pisang	0,96	11,54	0,25	1,57	85,69	100,00
11. Terung	91,24	7,98	-	0,77	-	100,00

Tabel 12

Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Benih/Bibit yang Digunakan dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018
Percentage of Horticultural Households by Type of Seed and Type of Plants in Riau Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants	Jenis Benih/Bibit yang Digunakan Type of Seed		Tidak Menggunakan Benih/Bibit Not Use Seed	Jumlah Total
	Bersertifikat Certified	Tidak Bersertifikat Not Certified		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cabai Besar	42,07	57,93	-	100,00
2. Cabai Rawit	54,36	45,64	-	100,00
3. Durian	-	-	100,00	100,00
4. Jeruk Siam/Keprok	0,72	4,15	95,13	100,00
5. Kacang Panjang	82,86	17,14	-	100,00
6. Kangkung	80,34	19,66	-	100,00
7. Ketimun	77,75	22,25	-	100,00
8. Mangga	-	-	100,00	100,00
9. Nanas	-	2,68	97,32	100,00
10. Pisang	0,25	14,07	85,69	100,00
11. Terung	75,47	24,53	-	100,00

Tabel 13

Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Dampak Serangan Hama/OPT terhadap Penurunan Produktivitas dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018

Percentage of Horticultural Households by Impact of Productivity Reduction Due to Pest Attack and Type of Plants in Riau Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants	Dampak Serangan Hama/OPT Terhadap Penurunan Produktivitas/ Produksi Impact of Productivity Reduction Due to Pest Attack				Tidak Terserang OPT Not Affected by Pest Attack	Jumlah Total
	Ringan Light	Sedang Moderate	Berat Strong	Puso Failed		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cabai Besar	12,18	54,74	29,56	-	3,52	100,00
2. Cabai Rawit	40,92	42,19	11,15	-	5,74	100,00
3. Durian	22,45	13,35	12,49	4,92	46,79	100,00
4. Jeruk Siam/Keprok	21,77	56,63	17,70	-	3,91	100,00
5. Kacang Panjang	41,23	40,92	6,70	-	11,16	100,00
6. Kangkung	50,54	18,00	0,67	0,24	30,54	100,00
7. Ketimun	52,77	28,59	9,57	0,63	8,44	100,00
8. Mangga	31,31	15,73	8,63	-	44,33	100,00
9. Nanas	49,73	23,70	1,77	1,23	23,57	100,00
10. Pisang	38,13	13,63	12,72	0,07	35,45	100,00
11. Terung	50,03	27,49	10,24	0,39	11,86	100,00

Tabel 14

Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura yang Melakukan Upaya Pengendalian Hama/OPT Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018

Percentage of Horticultural Households by Applying Pest Control and Type of Plants in Riau Province, 2018

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>		Melakukan Pengendalian OPT/ <i>Applying Pest Control</i>	Tidak Melakukan Pengendalian OPT <i>Not Applying Pest Control</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Cabai Besar	98,42	1,58	100,00
2.	Cabai Rawit	84,96	15,04	100,00
3.	Durian	33,40	66,60	100,00
4.	Jeruk Siam/Keprok	92,77	7,23	100,00
5.	Kacang Panjang	94,01	5,99	100,00
6.	Kangkung	66,73	33,27	100,00
7.	Ketimun	99,03	0,97	100,00
8.	Mangga	29,44	70,56	100,00
9.	Nanas	62,61	37,39	100,00
10.	Pisang	14,45	85,55	100,00
11.	Terung	99,07	0,93	100,00

Tabel 15

Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Cara Pengendalian Hama/OPT Utama yang Dilakukan dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018

Percentage of Horticultural Households by Pest Control Techniques and Type of Plants in Riau Province, 2018

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>	Cara Pengendalian Hama/OPT Utama yang Dilakukan <i>Pest Control Techniques</i>				Tidak Melakukan Pengendalian <i>Not Performing</i>	Jumlah Total
	Agronomis <i>Agronomical</i>	Mekanis <i>Mechanical</i>	Hayati <i>Bioloical</i>	Kimiawi <i>Chemical</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cabai Besar	-	-	-	98,42	1,58	100,00
2. Cabai Rawit	2,90	0,27	-	81,78	15,04	100,00
3. Durian	-	29,37	-	4,03	66,60	100,00
4. Jeruk Siam/Kepron	1,50	3,01	0,29	87,96	7,23	100,00
5. Kacang Panjang	2,28	1,80	-	89,93	5,99	100,00
6. Kangkung	4,99	-	-	61,74	33,27	100,00
7. Ketimun	2,50	-	-	96,52	0,97	100,00
8. Mangga	16,76	0,84	0,64	11,20	70,56	100,00
9. Nanas	2,52	22,47	-	37,62	37,39	100,00
10. Pisang	5,02	3,53	-	5,90	85,55	100,00
11. Terung	0,64	-	-	98,43	0,93	100,00

Tabel 16



Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura menurut Alasan Utama Tidak melakukan Pengendalian Hama/OPT dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018

Percentage of Horticultural Households by Main Reason Not Applying Pest Control and Type of Plants in Riau Province, 2018

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>	Melakukan Pengendali an <i>Applying Pest Control</i>	Alasan utama tidak melakukan pengendalian <i>Main Reason Not Applying Pest Control</i>				Jumlah <i>Total</i>
		Biaya Pe nanggulang an Mahal <i>Expensive Cost</i>	Sulit Mendapatkan Sarana Penanggulangan <i>Difficult getting Equipment</i>	Tidak Ada Biaya Not Having <i>Fund</i>	Lain nya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cabai Besar	98,42	-	0,19	-	1,40	100,00
2. Cabai Rawit	84,96	5,53	-	0,28	9,23	100,00
3. Durian	33,40	0,43	16,72	1,96	47,49	100,00
4. Jeruk Siam/Keprok	92,77	0,66	0,54	0,73	5,30	100,00
5. Kacang Panjang	94,01	0,21	0,45	1,32	4,00	100,00
6. Kangkung	66,73	4,17	0,36	9,10	19,64	100,00
7. Ketimun	99,03	-	-	0,38	0,59	100,00
8. Mangga	29,44	0,96	4,43	1,20	63,96	100,00
9. Nanas	62,61	4,01	5,06	5,30	23,02	100,00
10. Pisang	14,45	3,28	9,29	8,47	64,51	100,00
11. Terung	99,07	-	-	-	0,93	100,00

Tabel 17

Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Dampak Perubahan Iklim/Bencana Alam Selama Setahun Yang Lalu dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018

Percentage of Horticultural Households by Type of Climate Change or Natural Disaster Effects and Type of Plants in Riau Province, 2018

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>	Dampak Iklim/Bencana Alam terhadap Penurunan Produksi <i>Impact of Production Reduction Due to Climate Change or Natural Disaster</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Terkena Dampak <i>Affected</i>	Tidak terkena Dampak <i>Not Affected</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cabai Besar	46,35	53,65	100,00
2. Cabai Rawit	68,88	31,12	100,00
3. Durian	18,19	81,81	100,00
4. Jeruk Siam/ Keprok	16,58	83,42	100,00
5. Kacang Panjang	53,58	46,42	100,00
6. Kangkung	49,76	50,24	100,00
7. Ketimun	45,16	54,84	100,00
8. Mangga	6,30	93,70	100,00
9. Nanas	37,20	62,80	100,00
10. Pisang	15,58	84,42	100,00
11. Terung	50,04	49,96	100,00

Tabel 18

Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Perubahan Iklim/Bencana Alam dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018

Percentage of Horticultural Households by Type of Climate Change or Natural Disaster Effects and Type of Plants in Riau Province, 2018

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>	Jenis Perubahan Iklim dan Bencana Alam Utama yang Terjadi <i>Type of Climate Change or Natural Disaster Effects</i>				Tidak Terkena Dampak <i>Not Affected</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Kekeringan <i>Drought</i>	Kebanjiran <i>Flood</i>	Intensitas Curah Hujan Terlalu Tinggi <i>High Intensity of Rain</i>	Lainnya <i>Others</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cabai Besar	35,53	5,95	4,74	0,13	53,65	100,00
2. Cabai Rawit	50,03	16,86	1,98	-	31,12	100,00
3. Durian	15,89	1,12	0,50	0,68	81,81	100,00
4. Jeruk Siam/ Keprok	14,79	1,43	0,36	-	83,42	100,00
5. Kacang Panjang	41,10	10,71	1,11	0,68	46,42	100,00
6. Kangkung	42,52	2,98	4,26	-	50,24	100,00
7. Ketimun	37,53	6,00	1,62	-	54,84	100,00
8. Mangga	5,17	0,49	0,64	-	93,70	100,00
9. Nanas	35,23	1,64	0,07	0,26	62,80	100,00
10. Pisang	9,29	4,59	1,70	-	84,42	100,00
11. Terung	47,81	1,71	0,51	-	49,96	100,00

Tabel 19

Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Besarnya Dampak Perubahan Iklim atau Bencana Alam Selama Setahun Yang Lalu dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018
Percentage of Horticultural Households by Impact of Climate Change or Natural Disaster Effects and Type of Plants in Riau Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants	Dampak Perubahan Iklim atau Bencana Alam Impact of Climate Change or Natural Disaster				Tidak Terkena Dampak Not Affected	Jumlah Total
	≤ 25%	26% - 50%	51% - 75%	76% - 100%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cabai Besar	14,54	25,75	5,90	0,15	53,65	100,00
2. Cabai Rawit	11,75	40,83	8,73	7,57	31,12	100,00
3. Durian	2,44	2,28	6,19	7,28	81,81	100,00
4. Jeruk Siam/Keprok	7,17	8,97	0,44	-	83,42	100,00
5. Kacang Panjang	27,90	19,03	6,00	0,66	46,42	100,00
6. Kangkung	40,81	6,88	0,20	1,86	50,24	100,00
7. Ketimun	23,69	12,36	8,60	0,51	54,84	100,00
8. Mangga	4,87	1,44	-	-	93,70	100,00
9. Nanas	32,50	3,48	1,21	-	62,80	100,00
10. Pisang	9,32	5,28	0,89	0,08	84,42	100,00
11. Terung	9,32	35,31	5,40	-	49,96	100,00

Tabel 20

Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kendala/Hambatan/Kesulitan Usaha dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018

Percentage of Horticultural Households by Business Constrains Experienced and Type of Plants in Riau Province, 2018

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>	Kendala/Hambatan/Kesulitan Usaha <i>Business Constrains</i>			
	Pembiayaan Usaha Tani <i>Funding</i>		Kenaikan Harga Produksi Lebih Rendah dibandingkan Kenaikan Ongkos Produksi <i>Increasing in Production Costs</i>	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cabai Besar	73,71	26,29	72,75	27,25
2. Cabai Rawit	60,85	39,15	52,36	47,64
3. Durian	14,29	85,71	9,42	90,58
4. Jeruk Siam/Keprok	57,55	42,45	53,29	46,71
5. Kacang Panjang	42,61	57,39	41,53	58,47
6. Kangkung	31,23	68,77	60,87	39,13
7. Ketimun	38,95	61,05	42,64	57,36
8. Mangga	14,51	85,49	24,28	75,72
9. Nanas	60,09	39,91	19,61	80,39
10. Pisang	20,55	79,45	14,89	85,11
11. Terung	54,35	45,65	55,78	44,22

Tabel 20



Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kendala/Hambatan/Kesulitan Usaha dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018 (Lanjutan)

Percentage of Horticultural Households by Business Constrains Experienced and Type of Plants in Riau Province, 2018 (Continued)

Kendala/Hambatan/Kesulitan Usaha <i>Business Constrains</i>							
Serangan Hama/OPT <i>Pest Attack</i>		Kekeringan/Kebanjiran/ Bencana Alam <i>Climate Change or Natural Disaster</i>		Kesulitan Mendapatkan Pekerja/Upah Pekerja Mahal <i>Labor</i>		Kesulitan dalam Pemasaran Hasil <i>Marketing</i>	
Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
92,08	7,92	56,77	43,23	6,30	93,70	5,90	94,10
85,33	14,67	71,01	28,99	8,52	91,48	3,60	96,40
52,94	47,06	18,67	81,33	-	100,00	6,10	93,90
75,74	24,26	15,47	84,53	2,96	97,04	5,51	94,49
83,07	16,93	50,69	49,31	9,09	90,91	5,03	94,97
58,29	41,71	50,25	49,75	8,93	91,07	7,13	92,87
85,41	14,59	42,11	57,89	18,08	81,92	5,27	94,73
29,52	70,48	6,30	93,70	-	100,00	8,41	91,59
66,40	33,60	37,72	62,28	2,17	97,83	12,64	87,36
57,69	42,31	13,87	86,13	1,11	98,89	7,39	92,61
88,56	11,44	48,60	51,40	4,79	95,21	1,03	98,97

Tabel 21

Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Sumber Bantuan Utama Yang Diterima Untuk Usaha dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018

Percentage of Horticultural Households by Source of Assistance and Type of Plants in Riau Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants		Menerima Bantuan Untuk Usaha Receiving Assistance		Jumlah Total
		Menerima Receiving	Tidak Menerima Not Receiving	
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Cabai Besar	7,93	92,07	100,00
2.	Cabai Rawit	5,44	94,56	100,00
3.	Durian	-	100,00	100,00
4.	Jeruk Siam/Kepron	4,79	95,21	100,00
5.	Kacang Panjang	7,95	92,05	100,00
6.	Kangkung	26,73	73,27	100,00
7.	Ketimun	7,37	92,63	100,00
8.	Mangga	0,64	99,36	100,00
9.	Nanas	20,80	79,20	100,00
10.	Pisang	0,70	99,30	100,00
11.	Terung	0,90	99,10	100,00

Tabel 21

Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Sumber Bantuan Utama Yang Diterima Untuk Usaha dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018 (Lanjutan)

Percentage of Horticultural Households by Source of Assistance and Type of Plants in Riau Province, 2018 (Continued)

Sumber Bantuan Utama yang diterima untuk Usaha <i>Source of Assistance</i>			Jumlah <i>Total</i>
Pemerintah <i>Government</i>	Lembaga Non Pemerintah <i>Non Government Organization</i>	Perorangan <i>Private</i>	
(5)	(6)	(7)	(8)
96,68	-	3,32	100,00
100,00	-	-	100,00
-	-	-	-
96,24	-	3,76	100,00
75,93	-	24,07	100,00
97,72	1,14	1,14	100,00
55,22	32,93	11,85	100,00
100,00	-	-	100,00
94,57	-	5,43	100,00
100,00	-	-	100,00
100,00	-	-	100,00

Tabel 22



Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Status Bantuan Benih Yang Diterima Dari Pemerintah dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018

Percentage of Horticultural Households by Type of Seed Assistance from Government and Type of Plants in Riau Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants	Status Bantuan Benih yang Diterima dari Pemerintah Type of Seed Assistance from Government			Menerima Bantuan dari Lembaga Non- Pemerintah atau Perorangan Non-Government	Tidak menerima bantuan Not Receiving Assistance	Jumlah Total
	Gratis Free	Subsidi Harga Subsidy	Selain Benih Others			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cabai Besar	3,69	-	3,97	0,26	92,07	100,00
2. Cabai Rawit	1,33	-	4,12	-	94,56	100,00
3. Durian	-	-	-	-	100,00	100,00
4. Jeruk Siam/Keprok	1,33	0,48	2,80	0,18	95,21	100,00
5. Kacang Panjang	2,32	-	3,71	1,91	92,05	100,00
6. Kangkung	4,06	-	22,06	0,61	73,27	100,00
7. Ketimun	-	-	4,07	3,30	92,63	100,00
8. Mangga	-	-	0,64	-	99,36	100,00
9. Nanas	-	-	19,67	1,13	79,20	100,00
10. Pisang	0,56	-	0,14	-	99,30	100,00
11. Terung	-	-	0,90	-	99,10	100,00

Tabel 23



Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Status Bantuan Pupuk Yang Diterima Dari Pemerintah dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018

Percentage of Horticultural Households by Type of Fertilizer Assistance from Government and Type of Plants in Riau Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants	Status Bantuan Pupuk yang Diterima dari Pemerintah Type of Fertilizer Assistance from Government			Menerima Bantuan dari Lembaga Non- Pemerintah atau Perorangan Non-Government	Tidak menerima bantuan Not Receiving Assistance	Jumlah Total
	Gratis Free	Subsidi Harga Subsidy	Selain Pupuk Others			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cabai Besar	4,76	2,85	0,05	0,26	92,07	100,00
2. Cabai Rawit	-	2,90	2,55	-	94,56	100,00
3. Durian	-	-	-	-	100,00	100,00
4. Jeruk Siam/ Keprok	0,48	4,13	-	0,18	95,21	100,00
5. Kacang Panjang	0,08	3,63	2,32	1,91	92,05	100,00
6. Kangkung	2,52	22,37	1,24	0,61	73,27	100,00
7. Ketimun	-	4,07	-	3,30	92,63	100,00
8. Mangga	0,64	-	-	-	99,36	100,00
9. Nanas	1,60	17,29	0,79	1,13	79,20	100,00
10. Pisang	0,29	0,10	0,31	-	99,30	100,00
11. Terung	-	0,90	-	-	99,10	100,00

Tabel 24

Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Status Bantuan Pestisida Yang Diterima Dari Pemerintah dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018

Percentage of Horticultural Households by Type of Pesticide Assistance from Government and Type of Plants in Riau Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants	Status Bantuan Pestisida yang Diterima dari Pemerintah Type of Pesticide Assistance from Government			Menerima Bantuan dari Lembaga Non- Pemerintah atau Perorangan Non-Government	Tidak menerima bantuan Not Receiving Assistance	Jumlah Total
	Gratis Free	Subsidi Harga Subsidy	Selain Pestisida Others			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cabai Besar	3,77	-	3,89	0,26	92,07	100,00
2. Cabai Rawit	-	-	5,44	-	94,56	100,00
3. Durian	-	-	-	-	100,00	100,00
4. Jeruk Siam/ Keprok	-	-	4,61	0,18	95,21	100,00
5. Kacang Panjang	0,08	-	5,95	1,91	92,05	100,00
6. Kangkung	1,14	-	24,98	0,61	73,27	100,00
7. Ketimun	-	-	4,07	3,30	92,63	100,00
8. Mangga	-	-	0,64	-	99,36	100,00
9. Nanas	0,86	-	18,81	1,13	79,20	100,00
10. Pisang	-	-	0,70	-	99,30	100,00
11. Terung	-	0,90	-	-	99,10	100,00

Tabel 25



Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Status Bantuan Alat Mesin Pertanian untuk Rumah Tangga Yang Diterima Dari Pemerintah dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018
Percentage of Horticultural Households by Type of Agricultural Equipments Assistance from Government for Household and Type of Plants in Riau Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants	Status Bantuan Alat Mesin Pertanian untuk Rumah Tangga yang Diterima dari Pemerintah Type of Agricultural Equipment Assistance from Government			Menerima Bantuan dari Lembaga Non- Pemerintah atau Perorangan Non- Government	Tidak menerima bantuan Not Receiving Assistance	Jumlah Total
	Gratis Free	Subsidi Harga Subsidy	Selain Alat/Mesin Pertanian Others			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cabai Besar	-	-	7,66	0,26	92,07	100,00
2. Cabai Rawit	-	-	5,44	-	94,56	100,00
3. Durian	-	-	-	-	100,00	100,00
4. Jeruk Siam/ Keprok	-	-	4,61	0,18	95,21	100,00
5. Kacang Panjang	-	-	6,04	1,91	92,05	100,00
6. Kangkung	-	-	26,12	0,61	73,27	100,00
7. Ketimun	-	-	4,07	3,30	92,63	100,00
8. Mangga	-	-	0,64	-	99,36	100,00
9. Nanas	-	-	19,67	1,13	79,20	100,00
10. Pisang	-	-	0,70	-	99,30	100,00
11. Terung	-	-	0,90	-	99,10	100,00

Tabel 26



Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Status Bantuan Alat Mesin Pertanian Untuk Kelompok Pertanian Yang Diterima Dari Pemerintah dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018

Percentage of Horticultural Households by Type of Agricultural Equipments Assistance from Government for Farmer Group and Type of Plants in Riau Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants		Status Bantuan Alat Mesin Pertanian untuk Kelompok Pertanian yang Diterima dari Pemerintah Type of Agricultural Equipment Assistance from Government			Menerima Bantuan dari Lembaga Non- Pemerintah atau Perorangan Non- Government	Tidak menerima bantuan Not Receiving Assistance	Jumlah Total
		Gratis Free	Subsidi Harga Subsidy	Selain Alat/Mesin Pertanian Other			
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Cabai Besar	1,13	-	6,53	0,26	92,07	100,00
2.	Cabai Rawit	1,41	-	4,04	-	94,56	100,00
3.	Durian	-	-	-	-	100,00	100,00
4.	Jeruk Siam/ Keprok	-	-	4,61	0,18	95,21	100,00
5.	Kacang Panjang	0,48	-	5,56	1,91	92,05	100,00
6.	Kangkung	0,81	-	25,31	0,61	73,27	100,00
7.	Ketimun	-	-	4,07	3,30	92,63	100,00
8.	Mangga	-	-	0,64	-	99,36	100,00
9.	Nanas	-	-	19,67	1,13	79,20	100,00
10.	Pisang	0,02	-	0,68	-	99,30	100,00
11.	Terung	-	-	0,90	-	99,10	100,00

Tabel 27



Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Status Bantuan Pembiayaan Usaha Yang Diterima Dari Pemerintah dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018

Percentage of Horticultural Households by Type of Funding Assistance from Government and Type of Plants in Riau Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants	Status Bantuan Pembiayaan Usaha yang Diterima dari Pemerintah Type of Funding Assistance from Government			Menerima Bantuan dari Lembaga Non- Pemerintah atau Perorangan Non- Government	Tidak menerima bantuan Not Receiving Assistance	Jumlah Total
	Gratis Free	Subsidi Harga Subsidy	Selain Pembiayaan usaha Others			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cabai Besar	-	-	7,66	0,26	92,07	100,00
2. Cabai Rawit	-	-	5,44	-	94,56	100,00
3. Durian	-	-	-	-	100,00	100,00
4. Jeruk Siam/ Keprok	-	-	4,61	0,18	95,21	100,00
5. Kacang Panjang	-	-	6,04	1,91	92,05	100,00
6. Kangkung	-	-	26,12	0,61	73,27	100,00
7. Ketimun	-	-	4,07	3,30	92,63	100,00
8. Mangga	-	-	0,64	-	99,36	100,00
9. Nanas	0,39	0,39	18,89	1,13	79,20	100,00
10. Pisang	-	-	0,70	-	99,30	100,00
11. Terung	-	-	0,90	-	99,10	100,00

Tabel 28

Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Bantuan Usaha Dari Pemerintah/Pemda Yang Paling Dibutuhkan Untuk Waktu Yang Akan Datang dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018
Percentage of Horticultural Households by The Most Expected Assistance from Central/Regional Government and Type of Plants in Riau Province, 2018

Bantuan Usaha yang Paling dibutuhkan untuk Waktu yang akan Datang <i>The Most Expected Assistance</i>				
Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>	Benih <i>Seed</i>	Pupuk <i>Fertilizer</i>	Alat/Mesin Pertanian <i>Agricultural Equipments</i>	Pinjaman Modal dari Bank Tanpa Agunan <i>Loans without Collateral</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cabai Besar	22,01	27,52	6,98	21,85
2. Cabai Rawit	13,95	51,80	34,25	-
3. Durian	-	-	-	-
4. Jeruk Siam/Keprok	-	62,19	-	-
5. Kacang Panjang	10,04	50,84	11,15	-
6. Kangkung	6,11	28,49	29,20	21,42
7. Ketimun	3,95	-	35,90	11,85
8. Mangga	-	-	-	-
9. Nanas	12,53	70,42	5,45	7,35
10. Pisang	9,49	41,30	37,93	6,10
11. Terung	100,00	-	-	-

Tabel 28



Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Bantuan Usaha Dari Pemerintah/Pemda Yang Paling Dibutuhkan Untuk Waktu Yang Akan Datang dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018 (Lanjutan)
Percentage of Horticultural Households by The Most Expected Assistance from Central/Regional Government and Type of Plants in Riau Province, 2018 (Continued)

Bantuan Usaha yang Paling dibutuhkan untuk Waktu yang akan Datang
The Most Expected Assistance

Pinjaman Modal dari Bank dengan Subsidi Bunga <i>Loans with Interest Subsidy</i>	Jaminan Harga <i>Price Warranty</i>	Lainnya <i>Others</i>	Selain Pembiayaan usaha <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
9,70	1,31	10,62	-	100,00
-	-	-	-	100,00
-	-	-	-	-
27,77	-	10,04	-	100,00
7,40	20,56	-	-	100,00
8,30	-	5,57	0,90	100,00
13,82	31,52	-	2,96	100,00
100,00	-	-	-	100,00
3,55	-	0,70	-	100,00
-	5,18	-	-	100,00

Tabel 29

Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Yang Memperoleh Penyuluhan/ Bimbingan Setahun Yang Lalu Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018

Percentage of Horticultural Households by Participation in Training/Coaching during Last Year and Type of Plants in Riau Province, 2018

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>	Memperoleh Penyuluhan/ Bimbingan <i>Training/Coaching</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Memperoleh Penyuluhan <i>Receiving Training/Coaching</i>	Tidak Memperoleh Penyuluhan <i>Not Receiving Training/Coaching</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cabai Besar	15,92	84,08	100,00
2. Cabai Rawit	4,81	95,19	100,00
3. Durian	0,55	99,45	100,00
4. Jeruk Siam/ Keprok	22,91	77,09	100,00
5. Kacang Panjang	8,21	91,79	100,00
6. Kangkung	11,02	88,98	100,00
7. Ketimun	5,06	94,94	100,00
8. Mangga	0,64	99,36	100,00
9. Nanas	3,41	96,59	100,00
10. Pisang	1,87	98,13	100,00
11. Terung	4,32	95,68	100,00

Tabel 30



Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Sumber Penyuluhan/Bimbingan yang Diperoleh dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018

Percentage of Horticultural Households by Type of Training/Coaching Received and Type of Plants in Riau Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants	Sumber Penyuluhan/Bimbingan/Type of Training/Coaching							
	PPL (Penyuluhan Pertanian Lapangan) Agricultural Training		POPT (Pengendali OPT) Pest Control		Dinas Pertanian Terkait/ Pemerintah Government		Lainnya Others	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Cabai Besar	92,29	7,71	18,67	81,33	73,46	26,54	4,46	95,54
2. Cabai Rawit	78,64	21,36	7,89	92,11	35,18	64,82	-	100,00
3. Durian	-	100,00	100,00	-	100,00	-	-	100,00
4. Jeruk Siam/ Keprok	98,58	1,42	18,35	81,65	24,00	76,00	-	100,00
5. Kacang Panjang	79,96	20,04	6,27	93,73	25,26	74,74	-	100,00
6. Kangkung	94,16	5,84	3,20	96,80	31,51	68,49	4,08	95,92
7. Ketimun	52,01	47,99	3,60	96,40	9,43	90,57	47,99	52,01
8. Mangga	-	100,00	-	100,00	100,00	-	-	100,00
9. Nanas	97,83	2,17	64,96	35,04	73,28	26,72	-	100,00
10. Pisang	56,59	43,41	42,68	57,32	74,21	25,79	27,60	72,40
11. Terung	68,46	31,54	20,83	79,17	-	100,00	10,71	89,29

Tabel 31



Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Alasan Tidak Menjadi Anggota KUD/Koperasi Tani dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018

Percentage of Horticultural Households by Reason Not Being The Member of Farmers Union and Type of Plants in Riau Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants	Anggota Aktif Active Member	Anggota Tidak Aktif Inactive Member	Tidak Menjadi Anggota dan Alasannya/ Not Being The Member and The Reason				Jumlah Total
			Belum Ada KUD/ Koperasi Tani No Farmers Group	Lokasi Jauh Far Away Location	Pelayanan Tidak Memuaskan Not Satisfaction Service	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Cabai Besar	0,59	6,39	75,99	4,21	3,21	9,60	100,00
2. Cabai Rawit	1,69	7,13	74,93	-	2,86	13,39	100,00
3. Durian	0,20	2,22	68,79	-	0,49	28,30	100,00
4. Jeruk Siam/ Keprok	0,59	2,86	68,83	1,64	1,00	25,09	100,00
5. Kacang Panjang	0,16	3,70	68,25	5,84	4,25	17,80	100,00
6. Kangkung	3,77	2,14	75,73	3,47	6,13	8,77	100,00
7. Ketimun	4,39	1,40	74,68	0,73	5,35	13,46	100,00
8. Mangga	8,88	0,23	70,19	0,64	1,02	19,03	100,00
9. Nanas	8,12	3,06	29,94	9,39	26,95	22,54	100,00
10. Pisang	4,86	5,32	67,95	2,53	4,33	15,01	100,00
11. Terung	2,58	2,31	72,45	-	1,92	20,74	100,00

Tabel 32



Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Alasan Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018

Percentage of Horticultural Households by Reason Not Being The Member of Farmers Group and Type of Plants in Riau Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants	Anggota Aktif Active Member	Anggota Tidak Aktif Inactive Member	Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani dan Alasannya Not Being The Member and The Reason			Jumlah Total
			Belum Ada Kelompok Tani No Farmers Group	Sudah Ada Kelompok Tani tetapi Tidak Berminat Not Interested	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cabai Besar	6,93	9,72	46,83	33,52	3,00	100,00
2. Cabai Rawit	3,59	6,47	76,47	7,03	6,44	100,00
3. Durian	-	0,12	98,39	0,56	0,94	100,00
4. Jeruk Siam/ Keprok	23,38	3,71	29,43	33,78	9,70	100,00
5. Kacang Panjang	9,08	5,07	73,66	6,11	6,08	100,00
6. Kangkung	10,90	4,58	66,35	15,31	2,86	100,00
7. Ketimun	4,57	3,08	77,63	11,89	2,83	100,00
8. Mangga	4,98	-	93,72	0,88	0,42	100,00
9. Nanas	5,44	5,45	39,53	38,45	11,13	100,00
10. Pisang	1,05	1,95	90,77	3,80	2,43	100,00
11. Terung	0,90	1,54	81,06	14,23	2,26	100,00

Tabel 33

Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Mitra Usaha dan Jenis Tanaman di Provinsi Riau, 2018
Percentage of Horticultural Households by Business Partner and Type of Plants in Riau Province, 2018

Jenis Tanaman Type of Plants	Jenis Kemitraan/Type of Business Partner				Tidak Melakukan Kemitraan Not Performing Partnership	Jumlah Total
	BUMN State-Owned Enterprise	BUMD Regional-Owned Enterprise	Perusahaan Swasta Private Enterprise	Koperasi Union		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cabai Besar	-	-	1,15	-	98,85	100,00
2. Cabai Rawit	-	0,55	-	-	99,45	100,00
3. Durian	-	-	-	-	100,00	100,00
4. Jeruk Siam/ Keprok	-	-	-	0,15	99,85	100,00
5. Kacang Panjang	-	-	0,51	-	99,49	100,00
6. Kangkung	-	-	0,12	-	99,88	100,00
7. Ketimun	-	-	-	-	100,00	100,00
8. Mangga	-	-	-	-	100,00	100,00
9. Nanas	-	-	-	-	100,00	100,00
10. Pisang	-	-	0,52	-	99,48	100,00
11. Terung	-	-	1,80	-	98,20	100,00

LAMPIRAN

<https://riau.bpt.go.id>

Lampiran 1. Cakupan Komoditas SOUH2018

No	Tanaman Commodities	Jenis Tanaman Type of Plants	Jumlah Sampel Number of Sample	
			Indonesia	Riau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Alpukat/ <i>Avocado</i>	Tahunan/ <i>Annual</i>	875	-
2	Apel/ <i>Apple</i>	Tahunan/ <i>Annual</i>	75	-
3	Bawang Daun/ <i>Welch Onion</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	1.090	-
4	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	3.331	-
5	Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	-	-
6	Bayam/ <i>Spinach</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	1.138	-
7	Belimbing/ <i>Starfruit</i>	Tahunan/ <i>Annual</i>	-	-
8	Buah Naga/ <i>Dragon Fruit</i>	Tahunan/ <i>Annual</i>	193	-
9	Buncis/ <i>Green Bean</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	357	-
10	Cabai Besar/ <i>Chili</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	7.402	218
11	Cabai Rawit/ <i>Small Chili</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	8.164	115
12	Duku/Langsar/ <i>Duku</i>	Tahunan/ <i>Annual</i>	3.208	-
13	Durian/ <i>Durian</i>	Tahunan/ <i>Annual</i>	13.441	311
14	Jahe/ <i>Ginger</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	654	-
15	Jamur/ <i>Mushroom</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	45	-
16	Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange</i>	Tahunan/ <i>Annual</i>	3.618	240
17	Kacang Panjang/ <i>Yard Long Bean</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	3.989	246
18	Kangkung/ <i>Kangkong</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	2.272	276
19	Kentang/ <i>Potato</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	1.883	-
20	Ketimun/Cucumber	Semusim/ <i>Seasonal</i>	1.177	132
21	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	-	-
22	Kubis/ <i>Cabbage</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	1.789	-
23	Labu Siam/ <i>Chayote</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	117	-
24	Mangga/ <i>Mango</i>	Tahunan/ <i>Annual</i>	6.645	106
25	Manggis/ <i>Mangosteen</i>	Tahunan/ <i>Annual</i>	1.745	-
26	Melinjo/ <i>Melinjo</i>	Tahunan/ <i>Annual</i>	791	-
27	Nanas/ <i>Pineapple</i>	Tahunan/ <i>Annual</i>	1.854	283
28	Nangka/ <i>Jackfruit</i>	Tahunan/ <i>Annual</i>	229	-
29	Pepaya/ <i>Papaya</i>	Tahunan/ <i>Annual</i>	1.065	-
30	Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	Tahunan/ <i>Annual</i>	2.634	-
31	Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	1.790	-
32	Pisang/ <i>Banana</i>	Tahunan/ <i>Annual</i>	30.066	836
33	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	Tahunan/ <i>Annual</i>	5.528	-
34	Salak/Salacca	Tahunan/ <i>Annual</i>	1.159	-
35	Sawo/ <i>Sapodilla</i>	Tahunan/ <i>Annual</i>	-	-
36	Semangka/ <i>Watermelon</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	233	-
37	Terung/ <i>Eggplant</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	1.734	67
38	Tomat/ <i>Tomato</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	4.204	-
39	Wortel/ <i>Carrot</i>	Semusim/ <i>Seasonal</i>	173	-

Lampiran 2. Daftar SOUH2018-DSRT




SOUH2018-DSRT

REPUBLIK INDONESIA
DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA
SURVEI STRUKTUR ONGKOS USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TAHUN 2018

RAHASIA

I. KETERANGAN TEMPAT									
101. Provinsi	JAWA BARAT		3	2					
102. Kabupaten/Kota *)	GARUT		0	5					
103. Kecamatan	BAYONGBONG		1	5	0				
104. Desa/Kelurahan *)	CINISTI		0	1	0				
105. Klasifikasi Desa/kelurahan	1. Perkotaan	②	2						
106. Nomor Blok Sensus	002B		0	0	2 B				
107. Nomor Kode Sampel (NKS)	2001860		2	0	0 1 8 6 0				

II. REKAPITULASI										
201. Jumlah rumah tangga usaha hortikultura terpilih		1	6			k.	Jumlah rumah tangga usaha Jambu merang /lirang			1
a.	Jumlah rumah tangga usaha Pisang	2				l.	Jumlah rumah tangga usaha Jahe			1
b.	Jumlah rumah tangga usaha Cabai rawit	2				m.	Jumlah rumah tangga usaha Manggis			1
c.	Jumlah rumah tangga usaha Tomat	1				n.	Jumlah rumah tangga usaha Jeruk siam /keprok			2
d.	Jumlah rumah tangga usaha Kentang	1								
e.	Jumlah rumah tangga usaha Bawang merah	1				202.	Jumlah rumah tangga komoditas yang berhasil diwawancarai			1 6
f.	Jumlah rumah tangga usaha Mangga	1				203.	Jumlah rumah tangga komoditas yang pindah ke luar blok sensus			-
g.	Jumlah rumah tangga usaha Bawang daun	1				204.	Jumlah rumah tangga komoditas yang tidak dapat diwawancarai sampai dengan batas waktu pencacahan			-
h.	Jumlah rumah tangga usaha Nanas	1				205.	Jumlah rumah tangga komoditas bukan usaha hortikultura terpilih			-
i.	Jumlah rumah tangga usaha Kubis	1				206.	Jumlah rumah tangga komoditas yang menolak diwawancarai			-
		1								

3

2

0

5

2

0

0

1

8

6

0

PROV

KAB/KOTA

NKS

III. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH

Nomor Urut				Nama Kepala Rumah Tangga	Alamat	Komoditas Terpilih 1						Komoditas Terpilih 2				Nama PCS	Kode PCS
BF	BS	Rumah Tangga Perikanan Hasil SUTAS2018	Sampel			Kode	Nama	Hasil Pencacahan (Kode)	Kode	Nama	Hasil Pencacahan (Kode)						
(1)	(2)	(3)	(4)			(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)		
005	006	08	1	DADANG	RT 005RW 003	2438	TOMAT	1	2413	CABAI RAWIT	1						
013	015	10	2	ASEP	RT 005RW 003	2413	CABAI RAWIT	1	2175	PISANG	1						
017	017	16	3	JAJA	RT 005RW 003	2172	MANGGA		2171	JERUK SIAM	1						
021	023	19	4	SUPRAPTI	RT 005RW 003	2175	PISANG	1									
022	024	20	5	ACENG	RT 006RW 003	2440	CABAI BESAR	1	2173	NAVAS	1						
025	027	27	6	SUDRAJAT	RT 006RW 003	2442	KENTANG	1	2613	JAHE	1						
029	033	38	7	NUR JANNAH	RT 006RW 003	2403	BAWANG DAIN	1	2404	BAWANG MERAH	1						
035	041	41	8	SRI PEJEKI	RT 006RW 003	2441	JAMUR TIRAM	1									
043	048	62	9	USMATUN	RT 006RW 003	2140	MANGGIS	1	2171	JERUK SIAM	1						
058	063	83	10	SUTEDJO	RT 006RW 003	2425	KUBIS	1									

Kode Kolom (9) dan (12):

1. Berhasil diwawancarai

2. Pindah ke luar blok sensus

3. Tidak dapat diwawancarai sampai dengan batas waktu pencacahan

4. Bukan rumah tangga usaha hortikultura terpilih

5. Menolak diwawancarai

IV. CATATAN

V. KETERANGAN PETUGAS

URAIAN	PMS
1. Kode Petugas	0 0 1 0
2. Nama Petugas	YANTO
3. Tanda Tangan	

2



SOUH2018-S

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI STRUKTUR ONGKOS USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TAHUN 2018
PENCACAHAN SAMPEL RUMAH TANGGA HORTIKULTURA

RAHASIA

001. Jam mulai wawancara:

Selamat pagi/siang/sore/malam. Kami/saya dari BPS sedang mengumpulkan data/informasi mengenai struktur ongkos usaha tanaman hortikultura. Untuk itu kami/saya akan mewawancarai BAPAK/IBU petani di rumah tangga ini. Seluruh data yang BAPAK/IBU berikan kepada kami akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk keperluan perencanaan pembangunan.

002. Nama dan kode tanaman hortikultura terpilih:

003. Kategori tanaman: 1. Semusim

☐

2. Tahunan

☐

I. KETERANGAN TEMPAT		
101. Provinsi		
102. Kabupaten/Kota *)		
103. Kecamatan		
104. Desa/Kelurahan *)		
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	☐
106. Nomor Blok Sensus		
107. Nomor Kode Sampel		
108. Nomor Urut Bangunan Fisik		
109. Nomor Urut Bangunan Sensus		
110. Nomor Urut Rumah Tangga Usaha Pertanian		
111. Nomor Urut Sampel		
112. Nama Kepala Rumah Tangga		
113. No. Telepon/HP		

*) Coret salah satu

II. KETERANGAN PENCACAHAN	
201. Hasil Pencacahan 1. Berhasil diwawancarai 2. Pindah keluar blok sensus 3. Tidak dapat diwawancarai sampai dengan batas waktu pencacahan 4. Bukan rumah tangga usaha tanaman hortikultura terpilih 5. Menolak diwawancarai (.....)	langsung ke Blok IX ☐

III. KETERANGAN DEMOGRAFI PETANI USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH

Konsep petani: Anggota rumah tangga (ART) dikategorikan sebagai petani tanaman hortikultura terpilih apabila ART mengusahakan/membudidayakan tanaman hortikultura terpilih di lahan yang dikuasai rumah tangga dengan menanggung resiko. Dalam satu rumah tangga bisa terdapat lebih dari satu petani. ART yang terlibat dalam usaha tanaman hortikultura terpilih namun tidak menanggung resiko dikategorikan sebagai pekerja keluarga tidak dibayar.

301. Berapa orang anggota rumah tangga (10 tahun ke atas) yang menjadi petani [tanaman hortikultura terpilih]? (orang)

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Apabila dalam 1 rumah tangga lebih dari 1 orang petani [tanaman hortikultura terpilih], pilih petani yang utama (nilai produksi paling besar). Informasi yang dikumpulkan pada kuesioner ini akan ditanyakan kepada **SATU** petani terpilih.

302. Sekarang saya akan bertanya kepada BAPAK/IBU sebagai petani terpilih yang mengusahakan [tanaman hortikultura terpilih]

a. Nama:

b. Hubungan dengan kepala rumah tangga:

- | | | | |
|------------------------|------------|---------------------|----------------|
| 1. Kepala rumah tangga | 3. Anak | 5. Cucu | 7. Famili lain |
| 2. Istri/suami | 4. Menantu | 6. Orang tua/mertua | 8. Lainnya |

c. Jenis kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan

d. Umur:tahun

e. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki:

- | | | | |
|-------------------------|-------------------------|----------------|----------------|
| 1. Tidak/belum tamat SD | 3. Tamat SMP/ sederajat | 5. Tamat D1/D2 | 7. Tamat D4/S1 |
| 2. Tamat SD/ sederajat | 4. Tamat SMA/ sederajat | 6. Tamat D3 | 8. Tamat S2/S3 |

IV. KETERANGAN PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN RUMAH TANGGA

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Jelaskan kepada responden bahwa informasi mengenai lahan merujuk pada **semua lahan yang dikuasai** oleh rumah tangga.

401. Sekarang saya akan bertanya tentang penguasaan lahan pada saat pencacahan dan penggunaan lahan selama setahun yang lalu (m^2). Isikan luas lahan per baris pada tabel berikut sesuai dengan hasil wawancara dengan responden.

Status Lahan	Lahan Pertanian		Lahan Bukan Pertanian	Jumlah [Kolom (2)+(3)+(4)]
	Sawah	Bukan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Lahan yang dimiliki				
b. Lahan yang berasal dari pihak lain				
c. Lahan yang berada di pihak lain				
d. Lahan yang dikuasai [R.(a+b-c)]				
e. Penggunaan lahan pertanian yang dikuasai:				
1) Diusahakan untuk tanaman hortikultura terpilih				
2) Lainnya [R.d - R.e.1]				
402. Apakah status kepemilikan lahan pada Rincian 401 a:				
1. Bersertifikat (SHM, SHGB, SHP, SSRS)				
2. Memiliki bukti kepemilikan lain (Girik, Akta jual beli notaris/PPAT)				
4. Tidak memiliki bukti kepemilikan				
403. a. Apakah setahun yang lalu melakukan pembelian/penjualan lahan?				
1. Ya 2. Tidak (<i>langsung ke Rincian 404</i>)				
b. Jika melakukan pembelian/penjualan (Rincian 403.a berkode 1), berapa biaya/perkiraan biaya untuk pembelian/penjualan lahan? (ribu rupiah)				
404. a. Apakah setahun yang lalu melakukan perbaikan lahan pertanian?				
1. Ya 2. Tidak (<i>langsung ke Blok V</i>)				
b. Jika melakukan perbaikan (Rincian 404.a berkode 1), berapa biaya/perkiraan biaya untuk perbaikan lahan pertanian? (ribu rupiah)				

V. KETERANGAN USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Jelaskan kepada responden bahwa informasi yang dikumpulkan pada blok ini **HANYA** merujuk pada usaha [tanaman hortikultura terpilih (Rincian 002)] yang dibudidayakan oleh petani terpilih pada Rincian 302.

Untuk **tanaman semusim** adalah bidang yang dipanen sendiri/ditebaskan terakhir untuk sekali musim tanam selama setahun yang lalu. Jika responden melakukan pemanenan lebih dari satu bidang secara bersamaan, pilih bidang terluas. Isikan pada Rincian 501. Untuk **tanaman tahunan** adalah pada saat pencacahan (untuk tanaman pisang dan nanas jika pada saat pencacahan sudah tidak ada tanaman/tegakan maka tuliskan jumlah tanaman yang dibongkar terakhir selama setahun yang lalu). Isikan pada Rincian 502.

Sekarang saya akan bertanya tentang [tanaman hortikultura terpilih] yang diusahakan BAPAK/IBU.

501. Tanaman semusim (dari bidang yang terluas)

a. Pada bulan apa terakhir kali [tanaman hortikultura terpilih] dipanen?		
b. Pada bulan apa [tanaman hortikultura terpilih] yang dipanen terakhir pada Rincian 501.a, dilakukan penanaman?		
c. Berapa luas bidang lahan yang ditanami pada Rincian 501.b?	(m ²)	
d. Apa jenis lahan yang digunakan?	1. Sawah 2. Bukan sawah/ladang/tegalan	
e. Apa sistem penanaman yang diterapkan?	1. Tunggal 2. Tumpang sari/sela/campuran	
f. Apa media tanam yang digunakan?	1. Hidroponik 2. Non hidroponik	
g. Bagaimana cara penanamannya?	1. Teratur 2. Tidak teratur (<i>langsung ke Rincian 501.i</i>)	
h. Jika Rincian 501.g berkode 1, berapa jarak tanamnya? :	1. Antar baris: (cm)	
	2. Antar lajur: (cm)	
i. Berapa kali dilakukan penanaman [tanaman hortikultura terpilih] selama setahun yang lalu?		

502. Tanaman tahunan

a. Sekarang saya akan bertanya tentang jumlah tanaman yang diusahakan pada saat pencacahan menurut umur:

Rincian	Umur (tahun)	Tanaman		Produksi selama setahun yang lalu (Kg)
		Satuan *)	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1) Tanaman Belum Menghasilkan				
2) Tanaman Produktif				
3) Tanaman Tidak Menghasilkan				
4) Tanaman terbanyak berdasarkan Kol.(4)				

*) Satuan: 1. Pohon 2. Rumpun

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Untuk tanaman tahunan, mulai Rincian 502.b dan seterusnya mengacu pada Rincian 502.a.4.

b. Bagaimana cara penanamannya?	1. Teratur 2. Tidak teratur (<i>langsung ke Rincian 503</i>)	
c. Jika Rincian 502.b berkode 1, berapa jarak tanamnya? :	1. Antar baris: (cm)	
	2. Antar lajur: (cm)	

V. KETERANGAN USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH (lanjutan)							
503. Produksi dan Nilai Produksi [INSTRUKSI UNTUK PETUGAS] Rincian ini ditanyakan jika tanaman hortikultura terpilih adalah tanaman semusim atau tanaman tahunan yang produktif. Produksi tanaman semusim adalah produksi dari bidang lahan terluas yang dipanen sendiri/ditebaskan terakhir. Produksi tanaman tahunan adalah produksi selama setahun yang lalu. Sekarang saya akan bertanya tentang produksi dan nilai produksi [tanaman hortikultura terpilih] yang diusahakan BAPAK/IBU.							
a. Apa satuan produksi standar yang digunakan?	1. Kg	2. Tangkai	3. Pohon				
b. Berapa jumlah produksi [tanaman hortikultura terpilih] yang dipanen dalam bentuk standar? (Untuk tanaman tahunan, salin dari Rincian 502.a.4 Kolom 5)							
c. Berapa harga jual rata-rata per satuan produksi standar?	(ribu rupiah)						
d. Menurut BAPAK/IBU bagaimana harga jual panen pada Rincian 503.c?							
1. Diatas harga jual normal	2. Normal	3. Dibawah harga jual normal					
e. Berapa nilai produksi [tanaman hortikultura terpilih] pada Rincian 503.b?							
..... (ribu rupiah)							
f. Apa sistem pemanenan yang diterapkan?							
1. Panen sendiri	2. Ditebaskan	3. Panen sendiri dan ditebaskan					
g. Selain produksi utama pada [Rincian 503.b] , berapa nilai produksi ikutan yang juga dihasilkan?							
..... (ribu rupiah)							
VI. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH							
[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS] Jelaskan kepada responden bahwa informasi ongkos/biaya yang dikumpulkan pada blok ini HANYA merujuk pada: tanaman semusim adalah bidang lahan terluas yang dipanen sendiri/ditebaskan terakhir untuk sekali musim tanam (Rincian 501.c); tanaman tahunan adalah jumlah tanaman terbanyak pada Rincian 502.a.4 selama setahun yang lalu. Sekarang saya akan bertanya tentang ongkos/biaya untuk usaha [tanaman hortikultura terpilih] BAPAK/IBU.							
Ongkos/Biaya	Ben- tuk*)	Satu- an**)	Banyaknya penggunaan			Harga per satuan sesuai di Kol.(3) (Rp) ***)	Harga total Kol.(6) x Kol.(7) 1.000 (000 Rp)
			Pembelian	Bukan pembelian	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
601. Benih/bibit							
602. Pupuk							
a. Urea		Kg					
b. ZA		Kg					
c. NPK		Kg					
d. Pupuk kimia lainnya (TSP/SP 36, KCL, zat perangsang buah, dll)		Kg					
e. Pupuk kandang/kompos		Kg					
603. Pestisida							
a. Kimia		gr					
b. Nabati		gr					
c. Hayati		gr					
604. Bahan Bakar							
a. Bensin		Liter					
b. Solar		Liter					
c. Lainnya (gas, kayu bakar, dll)							
605. Listrik							
606. Jaring pelindung/ Perangkap hama		m					
607. Mulsa		m					
608. Wadah, polibag, ajir, tali							
*) Kode bentuk benih R.601 Kol.(2): 1.Pohon 2.Umbi 3.Biji ***) Kode satuan benih R.601 Kol.(3): 1.Pohon 2.Kg 3.Gram 4.Botol *)*) Kol.(7): - Isikan sesuai harga pembelian yang dibayarkan oleh petani - Jika seluruhnya bukan pembelian, isikan sesuai harga yang berlaku di daerah setempat							

VI. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH (lanjutan)

609. Sekarang saya akan bertanya tentang ongkos/biaya tenaga kerja usaha [tanaman hortikultura terpilih] BAPAK/IBU.

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Informasi mengenai tenaga kerja dibedakan menurut jenis **TENAGA KERJA DIBAYAR** (Rincian 609.a) dan **TENAGA KERJA TIDAK DIBAYAR/PEKERJA KELUARGA** (termasuk petani) (Rincian 609.b) dan jenis kelamin laki-laki (L) dan perempuan (P). Ongkos/biaya tenaga kerja mencakup upah yang dibayarkan dalam bentuk uang dan barang (termasuk makanan dan minuman). Isi tabel berikut per jenis kegiatan. **ISIKAN BIAYA DALAM SATUAN RIBU RUPIAH.**

a. Tenaga Kerja Dibayar

Jenis Kegiatan	Tidak borongan (dengan buruh/TENAGA KERJA DIBAYAR)								Jika kegiatan [Kolom (1)] diborongan (menggunakan jasa pertanian), berapa biaya yang harus dibayarkan pada pemborong (000 Rp)	
	Berapa ORANG tenaga kerja dibayar yang mengerjakan kegiatan [Kolom (1)]?		Dengan tenaga kerja sebanyak [Isian Kol.(2) & (3)], berapa HARI kerja?		Untuk kegiatan [Kol. (1)] berapa JAM kerja per hari?		Jika Kolom (2) & (3) terisi, berapa biaya yang dikeluarkan (termasuk makanan dan minuman) untuk kegiatan [Kolom (1)]? (000 Rp)			
	L	P	L	P	L	P	L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1). Pengolahan lahan										
2). Penyemaian/ penanaman										
3). Penyiraman/ pengairan										
4). Pemeliharaan										
5). Pemupukan										
6). Pengendalian OPT										
7). Pemanenan										
8). Pengangkutan hasil										
9). Pengeringan										
10). Jumlah										

b. Tenaga Kerja Tidak Dibayar (Termasuk Petani)

Jenis Kegiatan	Berapa ORANG tenaga kerja tidak dibayar yang mengerjakan kegiatan [Kolom (1)]?		Dengan tenaga kerja sebanyak [Isian Kol.(2) & (3)], berapa HARI kerja?		Untuk kegiatan [Kolom (1)] berapa JAM kerja per hari?		Jika Kolom (2) & (3) terisi, berapa perkiraan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan [Kol.(1)]? [INSTRUKSI UNTUK PETUGAS] Tanyakan kepada responden perkiraan upah pekerja seandainya petani dan/atau anggota rumah tangga yang turut membantu diberi upah (termasuk biaya makanan dan minuman) (000 Rp)	
	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1). Pengolahan lahan								
2). Penyemaian/ penanaman								
3). Penyiraman/ pengairan								
4). Pemeliharaan								
5). Pemupukan								
6). Pengendalian OPT								
7). Pemanenan								
8). Pengangkutan hasil								
9). Pengeringan								
10). Jumlah								

VI. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH (lanjutan)

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

ISIKAN BIAYA DALAM SATUAN RIBU RUPIAH.

610. Ongkos/biaya sewa lahan

a. Apa status penguasaan lahan yang digunakan?

1. Milik sendiri 2. Sewa 3. Bebas sewa/lainnya

☐

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Jika status penguasaan adalah milik sendiri atau bebas sewa, perkiraan sewa lahan tetap ditanyakan kepada responden. Sewa per musim tanam (untuk tanaman semusim) dapat didekati dengan sewa per tahun dibagi frekuensi tanam per tahun (R.501.i).

b. Berapa rata-rata harga/perkiraan harga sewa lahan per musim tanam (untuk tanaman semusim) atau per tahun (untuk tanaman tahunan) untuk usaha [tanaman hortikultura terpilih]?

..... (ribu rupiah)

611. Biaya sewa/perkiraan sewa dan penyusutan barang modal untuk usaha [tanaman hortikultura terpilih]

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Isikan informasi mengenai barang modal yang dikuasai petani dan digunakan dalam usaha [tanaman hortikultura terpilih] per baris sesuai informasi yang disampaikan responden. ISIKAN HARGA DAN NILAI PENYUSUTAN DALAM SATUAN RIBU RUPIAH. Perhatikan status penguasaan alat/sarana pertanian pada Kolom (2). Jika status penguasaan adalah sewa/bebas sewa maka nilai sewa/perkiraan sewa alat/sarana yang dihitung hanya yang digunakan dalam usaha [tanaman hortikultura terpilih], untuk tanaman semusim mengacu pada Rincian 501.c dan untuk tanaman tahunan mengacu pada Rincian 502.a.4. Sewa per musim tanam dapat didekati dengan sewa per tahun dibagi frekuensi tanam per tahun (Rincian 501.i).

Jenis barang modal [INSTRUKSI UNTUK PETUGAS] Untuk jenis barang modal lain, tuliskan nama barang modal yang digunakan.	Apa status penguasaan barang modal?*	Jika Kolom (2) berkode 2, 3, atau 4 Berapa nilai sewa/perkiraan sewa barang modal? (000 Rp)	Jika Kolom (2) berkode 1				[DIHITUNG OLEH PETUGAS] Besarnya penyusutan barang modal per tahun per musim tanam** (000 Rp)
			Kapan tahun pembelian/pembuatan barang modal?	Berapa harga pembelian/pembuatan barang modal pada tahun [Kolom (4)]? (000 Rp)	Umur barang modal sejak dibeli [2018-Kol.(4)]	Berapa harga jual barang modal seandainya dijual kembali saat ini? (000 Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Traktor roda 2 (hand tractor)	☐						
2. Green/screen house (rumah kaca/kumbung)	☐						
3. Alat semprot manual (hand sprayer)	☐						
4. Sabit	☐						
5. Cangkul	☐						
6.	☐						
7.	☐						
8.	☐						
9.	☐						
10.	☐						
11. Total							

*) Kode status penguasaan barang modal (Kolom 2):

1. Milik sendiri (rumah tangga ybs.) 3. Milik kelompok (beberapa rumah tangga)
2. Sewa 4. Bebas sewa

**) Formula penyusutan barang modal (Kolom 8):

Untuk barang modal yang digunakan untuk tanaman semusim

$$\text{Penyusutan} = \frac{(R.611 \text{ Kol.}(5) - R.611 \text{ Kol.}(7))}{(R.611 \text{ Kol.}(6) \times (R.501.i))}$$

Untuk barang modal yang digunakan untuk tanaman tahunan

$$\text{Penyusutan} = \frac{(R.611 \text{ Kol.}(5) - R.611 \text{ Kol.}(7))}{(R.611 \text{ Kol.}(6))}$$

VII. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Jelaskan kepada responden bahwa informasi ongkos/biaya yang dikumpulkan pada blok ini **HANYA** merujuk pada: **tanaman semusim** adalah bidang lahan terluas pada **Rincian 501.c** untuk sekali musim tanam; **tanaman tahunan** adalah jumlah tanaman terbanyak pada **Rincian 502.a.4** selama setahun yang lalu.

701. Sumber utama benih/bibit

- a. Darimana sumber utama benih/bibit yang digunakan?
- | | | |
|--|---|--------------------------|
| 1. Pembelian | 4. Lainnya | ☐ |
| 2. Hasil pembenihan/pembibitan sendiri | 0. Tidak menggunakan benih/bibit (<i>langsung ke Rincian 701.c</i>) | |
| 3. Bantuan pemerintah | | |

- b. Apa jenis benih/bibit yang digunakan? 1. Bersertifikat 2. Tidak bersertifikat ☐

- c. Apa nama varietas [tanaman hortikultura terpilih]?

702. Hama/Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)

Sekarang saya akan bertanya tentang hama/organisme pengganggu tumbuhan (OPT) pada usaha [tanaman hortikultura terpilih] BAPAK/IBU.

- a. Apakah terkena serangan hama/OPT? 1. Ya 2. Tidak (*langsung ke Rincian 703*) ☐

- b. Bagaimana dampak serangan hama/OPT terhadap penurunan produktivitas/produksi? (*menurut persepsi responden*)
- | | | | | |
|-----------|-----------|----------|---------|--------------------------|
| 1. Ringan | 2. Sedang | 3. Berat | 4. Puso | ☐ |
|-----------|-----------|----------|---------|--------------------------|

- c. Apakah melakukan upaya pengendalian hama/OPT?

1. Ya 2. Tidak (*langsung ke Rincian 702.e*) ☐

- d. Jika melakukan upaya pengendalian hama/OPT, bagaimana cara pengendalian hama/OPT yang utama dilakukan?

- | | |
|---|--------------------------|
| 1. Agronomis/Kultur Jaringan (penggunaan varietas, pemupukan, pengolahan tanah, pengaturan irigasi, dll.) | ☐ |
| 2. Mekanis (pemagaran/penghalang (misal: plastik), pemakaian perangkat, dll.) | |
| 3. Hayati (memanfaatkan agen hayati dan musuh alami (predator, parasitoid, dan entomopatogen) yang sesuai). | |
| 4. Kimiawi (menggunakan pestisida, dll.) | |

(*langsung ke Rincian 703*)

- e. Jika tidak melakukan pengendalian hama/OPT (*Rincian 702.c berkode 2*), apa alasan utama tidak melakukan upaya pengendalian hama/OPT?

- | | | |
|--|--------------------|--------------------------|
| 1. Biaya penanggulangan mahal | 3. Tidak ada biaya | ☐ |
| 2. Sulit mendapatkan sarana penanggulangan | 4. Lainnya | |

703. Perubahan iklim atau bencana alam

Sekarang saya akan bertanya tentang dampak perubahan iklim dan bencana alam terhadap Usaha [tanaman hortikultura terpilih] BAPAK/IBU

- a. Apakah terkena dampak perubahan iklim atau bencana alam selama setahun yang lalu?

1. Ya 2. Tidak (*langsung ke Rincian 704*) ☐

- b. Jika terkena dampak perubahan iklim atau bencana alam, apa jenis perubahan iklim atau bencana alam utama yang terjadi?

- | | | |
|---------------|---|--------------------------|
| 1. Kekeringan | 3. Intensitas curah hujan terlalu tinggi | ☐ |
| 2. Kebanjiran | 4. Lainnya (tanah longsor, gempa bumi, dll) | |

- c. Jika terkena dampak perubahan iklim atau bencana alam, berapa besar dampak perubahan iklim atau bencana alam tersebut terhadap penurunan produksi/produktivitas? (*menurut persepsi responden*)

1. ≤ 25% 2. 26% – 50% 3. 51% - 75% 4. 76% – 100% ☐

704. Apa kendala/hambatan/kesulitan usaha [tanaman hortikultura terpilih] yang dihadapi?

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Lingkari kode yang sesuai kemudian isikan kode jawaban pada kotak yang tersedia.

- a. Pembiayaan usaha tani 1. Ya 2. Tidak ☐

- b. Kenaikan harga produksi tanaman hortikultura lebih rendah dibandingkan kenaikan ongkos produksi 3. Ya 4. Tidak ☐

- c. Serangan hama/OPT 5. Ya 6. Tidak ☐

- d. Kekeringan/kebanjiran/bencana alam 7. Ya 8. Tidak ☐

- e. Kesulitan dalam mendapatkan pekerja/upah pekerja mahal 1. Ya 2. Tidak ☐

- f. Kesulitan dalam pemasaran hasil 3. Ya 4. Tidak ☐

VII. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH (lanjutan)

Sekarang saya akan bertanya mengenai pembiayaan untuk usaha [tanaman hortikultura terpilih] BAPAK/IBU.

705. Sumber pembiayaan:

a. Darimana sumber pembiayaan usaha [tanaman hortikultura terpilih]?

1) Biaya sendiri (*rumah tangga ybs.*) :%

2) Pinjaman dengan bunga :%

3) Pinjaman tanpa bunga :%

4) Jumlah : 100 %

(Jika Rincian 705.a poin 2 terisi "0", langsung ke Rincian 706)

b. Jika sumber pembiayaan usaha [tanaman hortikultura terpilih] adalah pinjaman dengan bunga (Rincian 705.a.2 terisi), darimana sumber pinjaman bunga yang utama?

1. Bank (*langsung ke Rincian 706*) 3. Lembaga Keuangan Lainnya 5. Perorangan
2. BPR 4. Koperasi

☐

c. Jika sumber pinjaman bukan dari bank (Rincian 705.b tidak berkode 1), apa yang menjadi sebab/alasan tidak meminjam dari bank?

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Alasan yang disampaikan bisa dari lebih dari satu. Cocokkan alasan yang disampaikan dengan pilihan jawaban yang ada. Jika alasan tidak termasuk dalam pilihan yang ada, tuliskan alasan tersebut pada poin 7. Lingkari kode yang sesuai ("ya" atau "tidak") kemudian isikan kode jawaban pada kotak yang tersedia.

1) Tidak tahu prosedurnya

1. Ya

2. Tidak

☐

2) Proses berbelit-belit/lama

3. Ya

4. Tidak

☐

3) Tidak mempunyai agunan

5. Ya

6. Tidak

☐

4) Suku bunga tinggi

7. Ya

8. Tidak

☐

5) Lokasi bank relatif jauh

1. Ya

2. Tidak

☐

6) Merasa tidak perlu

3. Ya

4. Tidak

☐

7) Lainnya:

5. Ya

6. Tidak

☐

d. Dari semua alasan tidak meminjam di bank, (Rincian 705.c yang berkode ganjil), apa yang menjadi alasan utama? (Isikan salah satu nomor alasan dari Rincian 705.c yang berkode ganjil)

☐

Saya akan bertanya mengenai penyuluhan/bimbingan usaha [tanaman hortikultura terpilih] yang BAPAK/IBU peroleh selama setahun yang lalu.

706. Penyuluhan/bimbingan

a. Apakah ada anggota rumah tangga yang memperoleh penyuluhan/bimbingan mengenai pengelolaan usaha [tanaman hortikultura terpilih]?

1. Ya

2. Tidak (*langsung ke Rincian 707*)

☐

b. Jika ada anggota rumah tangga yang memperoleh penyuluhan/bimbingan, dari mana penyuluhan/bimbingan yang diperoleh?

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Cocokkan sumber penyuluhan/bimbingan yang diterima responden dengan pilihan jawaban yang ada. Jika tidak termasuk dalam pilihan yang ada, tuliskan sumber penyuluhan/bimbingan tersebut pada poin 4. Lingkari kode yang sesuai ("ya" atau "tidak") kemudian isikan kode jawaban pada kotak yang tersedia.

1. PPL (Penyuluhan Pertanian Lapangan)

1. Ya

2. Tidak

☐

2. POPT (Pengendali OPT)

3. Ya

4. Tidak

☐

3. Dinas Pertanian terkait/pemerintah

5. Ya

6. Tidak

☐

4. Lainnya

7. Ya

8. Tidak

☐

VII. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH (lanjutan)

Saya akan bertanya mengenai bantuan yang diterima oleh BAPAK/IBU selama setahun yang lalu untuk usaha [tanaman hortikultura terpilih].

707. Bantuan usaha

a. Apakah menerima bantuan (*gratis/subsidi*) untuk usaha [tanaman hortikultura terpilih]?

1. Ya 2. Tidak (*langsung ke Rincian 708*)

☐

b. Bantuan untuk usaha tanaman hortikultura terpilih yang diterima terutama berasal dari:

1. Pemerintah (pusat, provinsi, kab/kota)
2. Lembaga non-pemerintah (*langsung ke Rincian 707.d*)
3. Perorangan (*langsung ke Rincian 707.d*)

☐

c. Jika *Rincian 707.b berkode 1*, jenis bantuan yang diterima adalah:

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Lingkari kode yang sesuai kemudian isikan kode jawaban pada kotak yang tersedia.

- | | | | | |
|--|--|----------------------|----------|--------------------------|
| 1) Benih/bibit | 1. Ya, gratis | 2. Ya, subsidi harga | 3. Tidak | ☐ |
| 2) Pupuk | 4. Ya, gratis | 5. Ya, subsidi harga | 6. Tidak | ☐ |
| 3) Pestisida | 7. Ya, gratis | 8. Ya, subsidi harga | 9. Tidak | ☐ |
| 4) Alat/mesin pertanian | | | | |
| a) Untuk rumah tangga ybs. | 1. Ya, gratis | 2. Ya, subsidi harga | 3. Tidak | ☐ |
| b) Untuk kelompok | 4. Ya, gratis | 5. Ya, subsidi harga | 6. Tidak | ☐ |
| 5) Pembiayaan usaha | 7. Ya, gratis | 8. Ya, subsidi bunga | 9. Tidak | ☐ |
| d. Jenis bantuan usaha dari Pemerintah/Pemda yang paling dibutuhkan <i>pada waktu yang akan datang</i> : | | | | |
| 1. Benih/bibit | 5. Pinjaman modal dari bank dengan subsidi bunga | | | ☐ |
| 2. Pupuk | 6. Jaminan harga seperti HPP gabah/beras | | | |
| 3. Alat/mesin pertanian | 7. Lainnya (.....) | | | |
| 4. Pinjaman modal dari bank tanpa agunan | 8. Tidak membutuhkan bantuan | | | |

Sekarang saya akan bertanya kepada BAPAK/IBU mengenai keanggotaan dalam KUD/Koperasi Tani dan Kelompok Tani **PADA SAAT INI**.

708. Keanggotaan KUD/Koperasi Tani

a. Apakah ada anggota rumah tangga (termasuk kepala rumah tangga) yang menjadi anggota KUD/Koperasi Tani pada saat ini?

1. Ada, aktif (*langsung ke Rincian 709*) 2. Ada, tidak aktif (*langsung ke Rincian 709*) 3. Tidak ada

☐

b. Jika pada saat ini tidak ada anggota rumah tangga yang menjadi anggota KUD/Koperasi Tani (*Rincian 708.a berkode 3*), apa alasan utamanya?

1. Belum ada KUD/Koperasi Tani di daerahnya (Kecamatan)
2. Lokasi KUD/Koperasi Tani jauh
3. Pelayanan KUD/Koperasi Tani tidak memuaskan
4. Lainnya (.....)

☐

709. Keanggotaan Kelompok Tani

a. Apakah ada anggota rumah tangga (termasuk kepala rumah tangga) yang menjadi anggota kelompok tani [tanaman hortikultura terpilih] pada saat ini?

1. Ada, aktif (*langsung ke Rincian 710*) 2. Ada, tidak aktif (*langsung ke Rincian 710*) 3. Tidak ada

☐

b. Jika pada saat ini tidak ada anggota rumah tangga yang menjadi anggota kelompok tani [tanaman hortikultura terpilih] (*Rincian 709.a berkode 3*), apa alasan utamanya?

1. Belum ada kelompok tani tanaman hortikultura terpilih
2. Sudah ada kelompok tani tanaman hortikultura terpilih tetapi tidak berminat
3. Lainnya (.....)

☐

VII. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH (lanjutan)

Sekarang saya akan bertanya kepada BAPAK/IBU mengenai kemitraan usaha tani **PADA SAAT INI**.

710. Kemitraan

- a. Apakah sedang melakukan kemitraan usaha [tanaman hortikultura terpilih] dengan perusahaan/usaha mitra pada saat ini?
1. Ya 2. Tidak (*langsung ke Rincian 711*)
- b. Jika saat ini sedang melakukan kemitraan (*Rincian 710.a berkode 1*), dengan siapa kemitraan dilakukan?
1. BUMN 2. BUMD 3. Perusahaan swasta 4. Koperasi

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Rincian 711 hanya ditanyakan untuk tanaman semusim dan tahunan yang berproduksi (*Rincian 503.b terisi*).

Sekarang saya akan bertanya kepada BAPAK/IBU mengenai pemasaran hasil panen dan kegiatan pengolahan pascapanen [tanaman hortikultura terpilih].

711. a. Penggunaan hasil panen [tanaman hortikultura terpilih] selama setahun yang lalu:

- | | | | |
|---|---|---------|----------------------|
| 1. Diolah | : | % | <input type="text"/> |
| 2. Dijual | : | % | <input type="text"/> |
| 3. Dikonsumsi sendiri | : | % | <input type="text"/> |
| 4. Untuk benih/bibit | : | % | <input type="text"/> |
| 5. Disimpan | : | % | <input type="text"/> |
| 6. Lainnya (diberikan pada pihak lain, dll) | : | % | <input type="text"/> |
| 7. Jumlah | : | 100 % | 1 0 0 |

b. Jika menjual hasil panen (*Rincian 711.a.2 terisi*), kemana penjualan hasil panen paling banyak?

- | | | | |
|-------------------------|---|---------|----------------------|
| 1. Pedagang Pengumpul | : | % | <input type="text"/> |
| 2. Kelompok Tani | : | % | <input type="text"/> |
| 3. Koperasi | : | % | <input type="text"/> |
| 4. Industri Pengolahan | : | % | <input type="text"/> |
| 5. Mitra usaha | : | % | <input type="text"/> |
| 6. Pasar/Konsumen Akhir | : | % | <input type="text"/> |
| 7. Lainnya | : | % | <input type="text"/> |
| 8. Jumlah | : | 100 % | 1 0 0 |

c. Jika menjual hasil panen (*R.711.a.2 terisi*), apakah sebelum dijual dilakukan pengolahan pascapanen?

- | | | | |
|---------------------------------|-------|----------|----------------------|
| 1. Sortasi | 1. Ya | 2. Tidak | <input type="text"/> |
| 2. Pemilahan (<i>Grading</i>) | 3. Ya | 4. Tidak | <input type="text"/> |
| 3. Pengeringan | 5. Ya | 6. Tidak | <input type="text"/> |
| 4. Pengemasan | 7. Ya | 8. Tidak | <input type="text"/> |

712. Bagaimana perkiraan keuntungan usaha [tanaman hortikultura terpilih] setahun kedepan?

1. Jauh lebih buruk 2. Lebih buruk 3. Sama saja 4. Lebih baik 5. Jauh lebih baik

713. Apakah memiliki akses internet untuk usaha [tanaman hortikultura terpilih] yang digunakan untuk:

- | | | | |
|---|-------|----------|----------------------|
| a. Mencari informasi mengenai budidaya/harga | 1. Ya | 2. Tidak | <input type="text"/> |
| b. Pembelian input (pupuk, pestisida, benih, dll) | 3. Ya | 4. Tidak | <input type="text"/> |
| c. Pemasaran | 5. Ya | 6. Tidak | <input type="text"/> |

VI. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH (lanjutan)

Sekarang saya akan bertanya tentang ongkos/biaya lain seperti biaya perbaikan barang modal, bunga pinjaman, dan lain-lain pada usaha [tanaman hortikultura terpilih] BAPAK/IBU. Mohon dijawab sesuai dengan yang dilakukan BAPAK/IBU.

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

ISIKAN BIAYA DALAM SATUAN RIBU RUPIAH.

612. Ongkos/biaya perbaikan barang modal milik sendiri

- a. Apakah BAPAK/IBU melakukan perbaikan barang modal milik sendiri untuk usaha [tanaman hortikultura terpilih]?

1. Ya 2. Tidak (*langsung ke Rincian 613*)

☐

- b. Berapakah biaya/perkiraan biaya perbaikan barang modal milik sendiri untuk usaha [tanaman hortikultura terpilih]?

1. Perbaikan Besar :(ribu rupiah)

2. Perbaikan Kecil :(ribu rupiah)

613. Ongkos/biaya bunga kredit/pinjaman untuk usaha

- a. Apakah BAPAK/IBU menggunakan modal pinjaman untuk usaha [tanaman hortikultura terpilih]?

1. Ya dengan bunga 2. Ya tanpa bunga 3. Tidak (*langsung ke Rincian 614*)

☐

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Jika modal pinjaman yang digunakan tanpa bunga (*Rincian 613.a berkode "2"*), perkiraan pengeluaran bunga pinjaman tetap ditanyakan kepada responden.

- b. Berapakah pengeluaran bunga pinjaman/perkiraan pengeluaran bunga pinjaman untuk usaha [tanaman hortikultura terpilih] yang harus dibayarkan per musim tanam (untuk tanaman semusim) atau per tahun (untuk tanaman tahunan)?(ribu rupiah)

--	--	--	--	--	--	--	--

614. Ongkos/biaya untuk pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll)

- a. Apakah BAPAK/IBU membayar pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll) untuk usaha [tanaman hortikultura terpilih]?

1. Ya 2. Tidak

☐

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Jika responden tidak membayar pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll) (*R.614.a berkode "2"*), perkiraan pengeluaran bunga pinjaman tetap ditanyakan kepada responden. Jika petani tidak dapat memperkirakan pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll) yang harus dibayarkan, petugas wajib mencari informasi dari sumber lain (contoh: pengawas, aparat desa, dll).

- b. Berapakah pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll)/perkiraan pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll) untuk usaha [tanaman hortikultura terpilih] yang dibayarkan per musim tanam (untuk tanaman semusim) atau per tahun (untuk tanaman tahunan)?(ribu rupiah)

--	--	--	--	--	--	--	--

615. Berapakah premi asuransi yang dibayarkan per musim tanam (untuk tanaman semusim) atau per tahun (untuk tanaman tahunan)?(ribu rupiah)

[PETUNJUK]

Premi asuransi per musim tanam (untuk tanaman semusim) dapat didekati dengan premi asuransi per tahun dibagi frekuensi tanam per tahun (*Rincian 501.i*).

--	--	--	--	--	--	--	--

616. Berapakah biaya pulsa ponsel dan/atau internet yang dibayarkan per musim tanam (untuk tanaman semusim) atau per tahun (untuk tanaman tahunan)?(ribu rupiah)

--	--	--	--	--	--	--	--

617. Penggunaan air

- a. Sumber air yang digunakan untuk usaha [tanaman hortikultura terpilih]:

1. Sungai
2. Waduk/Danau/Bendungan
3. Mata air
4. Hujan

☐

- b. Sistem pengairan yang digunakan untuk usaha [tanaman hortikultura terpilih]:

1. Pemberian air di permukaan tanah
2. Pemberian air di bawah permukaan tanah
3. Penyiraman
4. Irigasi tetes

☐

- c. Berapa pengeluaran keperluan air untuk usaha [tanaman hortikultura terpilih] yang dibayarkan per musim tanam (untuk tanaman semusim) atau per tahun (untuk tanaman tahunan)?(ribu rupiah)

--	--	--	--	--	--	--	--

VIII. REKAPITULASI USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH (000 Rp)

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Blok ini (Rincian 801 s.d. 803) diisi oleh petugas dengan menyalin kembali isian pada Blok V dan Blok VI. **Rincian 801** diisi hanya jika tanaman hortikultura terpilih adalah tanaman semusim dan **Rincian 802** diisi hanya jika tanaman hortikultura terpilih adalah tanaman tahunan.

801. Tanaman Semusim

- Luas bidang panen terakhir [salin dari Rincian 501.c]
- Produksi [salin dari Rincian 503.b]
- Produktivitasnya [Rincian 801.b/Rincian 801.a]?

802. Tanaman Tahunan

- Jumlah tanaman [salin dari Rincian 502.a.4 Kolom (4)]
- Umur tanaman [salin dari Rincian 502.a.4 Kolom (2)]
- Produksi [salin dari Rincian 502.a.4 Kolom (5)]

803. Rekapitulasi nilai produksi dan pengeluaran usaha [tanaman hortikultura terpilih]

Rincian	Nilai (000 Rp)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
A. Nilai produksi [A.1 + A.2]		
1. Nilai produksi utama [salin dari Rincian 503.e]		
2. Nilai produksi ikutan [salin dari Rincian 503.g]		
B. Ongkos/Biaya produksi [B(1+2+3+4+5+6+7+8+9+10+11)]		100
1. Benih [salin dari Rincian 601 Kolom (8)]		
2. Pupuk [salin dari Rincian 602 Kolom (8)]		
3. Pestisida [salin dari Rincian 603 Kolom (8)]		
4. Bahan bakar [salin dari Rincian 604 Kolom (8)]		
5. Listrik [salin dari Rincian 605 Kolom (8)]		
6. Jaring pelindung/Perangkap hama [salin dari Rincian 606 Kolom (8)]		
7. Mulsa [salin dari Rincian 607 Kolom (8)]		
8. Wadah, polibag, ajir, tali [salin dari Rincian 608 Kolom (8)]		
9. Tenaga Kerja [jumlah = R.609.a.10 Kol.(8) + R.609.a.10 Kol.(9) + R.609.a.10 Kol.(10) + R.609.b.10 Kol.(8) + R.609.b.10 Kol.(9)]		
10. Sewa lahan [salin dari Rincian 610.b]		
11. Pengeluaran lainnya [salin R.611.11 Kol.(3) + R.611.11 Kol.(8) + R.612.b.2 + R.613.b + R.614.b + R.615 + R.616 + R.617.c]		
C. Keuntungan/Kerugian (A – B)		
D. Persentase pendapatan terhadap biaya (C/B*100)		
E. Harga petani per satuan produksi [Tanaman semusim (R.803.A.1/R.801.b); Tanaman tahunan (R.803.A.1/R.802.c)]		
F. Ongkos/biaya per satuan produksi Tanaman semusim (R.803.B/R.801.b); Tanaman tahunan (R.803.B/R.802.c)]		
G. Ongkos/biaya per satuan jumlah tanaman tahunan [Tanaman tahunan (R.803.B/R.802.a)]		

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS DAN PENGAWAS/PEMERIKSA]

- Periksa isian Rincian 803 Kolom (2), apakah sudah sesuai dengan isian pada Blok V dan VI.
- Jika Rincian 803.C bertanda negatif (-), periksa kembali isian nilai produksi dan ongkos/biaya. Jika memungkinkan lakukan verifikasi ke responden dengan menghubungi nomor HP pada Rincian 115.
- Periksa isian Rincian 803 Kolom (3), apakah nilai persentase tiap rincian biaya sudah wajar.

XII. PEMERIKSAAN KUESIONER

[INSTRUKSI UNTUK PENGAWAS/PEMERIKSA]

Form ini harus diisi pada saat pemeriksaan kuesioner. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap kuesioner. Isikan kode jawaban pada kotak yang tersedia.

Pertanyaan	Jawaban
1201. Apakah isian kuesioner lengkap (semua rincian yang harus diisi sudah terisi)? 1. Ya 2. Tidak	☐
1202. Bagaimana durasi waktu pencacahan? (untuk Rincian 201 berkode 1 atau berhasil diwawancarai) 1. Cepat (< 1 jam) 2. Normal (1-2 jam) 3. Lama (2-3 jam) 4. Sangat lama (>3 jam)	☐
1203. Apakah tulisan petugas wawancara bisa dibaca dengan jelas? 1. Ya 2. Tidak	☐
1204. Apakah komoditas yang diusahakan rumah tangga dan isian pada Blok I (Keterangan Tempat) konsisten isian pada Daftar Sampel Rumah Tangga (SOUH2018-DSRT)? 1. Ya 2. Tidak	☐
1205. Apakah isian pada Blok VIII sudah konsisten dengan isian Blok V dan VI? 1. Ya 2. Tidak	☐
1206. a. Apakah Anda menemukan kesalahan dan/atau ketidakwajaran pada isian kuesioner? 1. Ya 2. Tidak (<i>langsung ke Rincian 1207</i>)	☐
b. Blok berapa yang paling banyak ditemukan kesalahan dan/atau ketidakwajaran? 1. Blok I 3. Blok III 5. Blok V 7. Blok VII 2. Blok II 4. Blok IV 6. Blok VI 8. Blok VIII	☐
1207. Apakah terdapat permasalahan dalam pengawasan dan/atau pemeriksaan di lapangan? 1. Ya 2. Tidak (<i>langsung ke Rincian 1209</i>)	☐
1208. Jika mengalami permasalahan pengawasan dan/atau pemeriksaan (R. 1207 berkode 1), tuliskan permasalahan dan solusi yang dilakukan.	

No.	Permasalahan Pengawasan dan Pemeriksaan	Solusi
(1)	(2)	(3)

1209. Menurut Anda, apakah ada yang perlu disempurnakan dari kuesioner untuk perbaikan survei selanjutnya? Jika ada, silahkan tuliskan saran penyempurnaan. (*saran penyempurnaan cukup dituliskan pada salah satu kuesioner yang diperiksa*)

[INSTRUKSI UNTUK EDITOR]

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan hasil editing terhadap kuesioner. Isikan kode jawaban pada kotak yang tersedia.

1210. a. Apakah Anda melakukan editing pada isian kuesioner? 1. Ya 2. Tidak (<i>langsung ke Blok XIII</i>)	☐
b. Blok berapa yang paling banyak dilakukan editing? 1. Blok I 3. Blok III 5. Blok V 7. Blok VII 2. Blok II 4. Blok IV 6. Blok VI 8. Blok VIII	☐

XIII. KETERANGAN PENGAWAS/PEMERIKSA (PMS), EDITOR, DAN OPERATOR ENTRI

Rincian	Dengan ini menyatakan bahwa saya telah melakukan pengawasan dan pemeriksaan sesuai SOP yang tercantum dalam buku pedoman SOUH2018.PMS	Dengan ini menyatakan bahwa saya telah melakukan editing sesuai SOP yang tercantum dalam buku pedoman SOUH2018.EDCO	Dengan ini menyatakan bahwa saya telah melakukan pengentrian sesuai SOP yang tercantum dalam buku pedoman SOUH2018.OLAH
	Pengawas/Pemeriksa (PMS)	Editor	Operator Entri
1301. Kode petugas			
1302. Nama petugas			
1303. Tanggal pemeriksaan			
1304. Tanda Tangan			

SUPLEMEN

Daftar Tanaman SOUH2018

No	Tanaman	Kode Tanaman	Kategori	Satuan		Bentuk Produksi Standar
				Luas/Jumlah Tanaman	Produksi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Alpukat	2101	Tahunan	Pohon	kg	Buah segar
2	Apel	2103	Tahunan	Pohon	kg	Buah segar
3	Bawang Daun/Bawang Prei	2403	Semusim	m ²	kg	Daun segar
4	Bawang Merah	2404	Semusim	m ²	kg	Umbi kering panen dengan daun
5	Bawang Putih	2406	Semusim	m ²	kg	Umbi kering panen dengan daun
6	Bayam	2407	Semusim	m ²	kg	Daun segar
7	Belimbing	2168	Tahunan	Pohon	kg	Buah segar
8	Buah Naga	2108	Tahunan	Pohon	kg	Buah segar
9	Buncis	2409	Semusim	m ²	kg	Polong basah
10	Cabai Besar	2440	Semusim	m ²	kg	Buah segar
11	Cabai Rawit	2413	Semusim	m ²	kg	Buah segar
12	Duku/Langsar	2169	Tahunan	Pohon	kg	Buah segar
13	Durian	2170	Tahunan	Pohon	kg	Buah segar
14	Jahe	2631	Semusim	m ²	kg	Rimpang
15	Jamur Tiram/Merang	2441	Semusim	m ²	kg	Sayur segar
16	Jeruk Siam/Keprok	2171	Tahunan	Pohon	kg	Buah segar
17	Kacang Panjang	2419	Semusim	m ²	kg	Polong basah
18	Kangkung	2421	Semusim	m ²	kg	Sayur segar
19	Kentang	2442	Semusim	m ²	kg	Umbi basah
20	Ketimun	2428	Semusim	m ²	kg	Buah
21	Krisan	2819	Semusim	m ²	tangkai/pohon	Bunga potong/pohon
22	Kubis	2425	Semusim	m ²	kg	Daun krop
23	Labu Siam	2426	Semusim	m ²	kg	Buah segar
24	Mangga	2172	Tahunan	Pohon	kg	Buah segar
25	Manggis	2140	Tahunan	Pohon	kg	Buah segar
26	Melino	2304	Tahunan	Pohon	kg	Buah segar
27	Nangka	2145	Tahunan	Pohon	kg	Buah segar
28	Nanas	2173	Tahunan	Pohon	kg	Buah segar dengan mahkota
29	Pepaya	2174	Tahunan	Pohon	kg	Buah segar
30	Petai	2305	Tahunan	Pohon	kg	Buah segar
31	Petai/Sawi	2443	Semusim	m ²	kg	Sayur segar
32	Pisang	2175	Tahunan	Pohon	kg	Buah segar dengan tandan
33	Rambutan	2176	Tahunan	Pohon	kg	Buah segar
34	Salak	2177	Tahunan	Pohon	kg	Buah segar
35	Sawo	2164	Tahunan	Pohon	kg	Buah segar
36	Semangka	2206	Semusim	m ²	kg	Buah segar
37	Terong	2437	Semusim	m ²	kg	Buah segar
38	Tomat	2438	Semusim	m ²	kg	Buah segar
39	Wortel	2439	Semusim	m ²	kg	Umbi dengan gagang

IX. CATATAN

901. Jam selesai wawancara: :

X. PERMASALAHAN PENCACAHAN DAN SOLUSI (diisi oleh pencacah)

1001. Apakah mengalami permasalahan pencacahan lapangan? 1. Ya 2. Tidak (langsung ke Blok XI) ☐

1002. Jika mengalami permasalahan pencacahan lapangan (R.1001 berkode 1), tuliskan permasalahan dan solusi yang dilakukan.

No.	Permasalahan Pencacahan	Solusi
(1)	(2)	(3)

XI. PENGESAHAN DAN KETERANGAN PETUGAS

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah diwawancarai oleh petugas SOUH2018-S

1101. Nama pemberi informasi:

1102. Tanggal wawancara

...../...../2018

1103. Tanda tangan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah melakukan pencacahan sesuai SOP yang tercantum dalam buku pedoman SOUH2018-PCS.

1104. Kode petugas

1105. Nama petugas

1106. Tanggal pencacahan

1107. Tanda tangan

SUPLEMEN

Daftar Alat dan Mesin Pertanian SOUH2018

Alat/Mesin Pertanian Budidaya
1. Penanaman
Alat Penanam (<i>Cultivator</i>)
Alat semprot manual
Cangkul
Sabit
Tempat/Rumah Kaca/Transparan (<i>Green/Screen House</i>)
Traktor roda 2 (<i>Hand Tractor</i>)
2. Pengendalian hama/OPT
Boiler
Gunting tanaman
Penangkap serangga/OPT
Steamer
3. Pengairan dan Pemupukan
Alat Pembuat Kompos/ALSIN Organik
Alat Pengabut/Penyiram Air/Pengasapan (<i>Fogger</i>)
Ember
Pompa air
4. Pemanenan
Galah
Garuk/Garpu
Keranjang
Kereta dorong
Pisau/Golok/Parang

Satuan SOUH2018

Satuan Volume		
1 m ³	=	1000 liter
1 dm ³	=	1 liter
1 cm ³	=	1 ml
1 cc	=	1 ml
1 liter	=	1000 ml
1 ml	=	0,001 liter

Satuan Luas		
1 are	=	100 m ²
1 hektare	=	10.000 m ²
1 km ²	=	1.000.000 m ²
1 ubin	=	14,06 m ²
1 bahu	=	7.031,25 m ²
1 cm ²	=	0,0001 m ²
1 bata	=	14,06 m ²

Satuan Berat		
1 gram	=	0,001 kg
1 kg	=	1000 gram
1 quintal	=	100 kg
1 ton	=	1000 kg
1 ons	=	100 gram
1 pon	=	0,5 kg

Konversi Satuan

0.8	gram	=	1	cc	=	1	ml	=	0.001	liter
-----	------	---	---	----	---	---	----	---	-------	-------



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU
BPS-Statistics of Riau Province**

Jl. Pattimura No. 12, Pekanbaru 28131

Telp. (0761) 23042, Fax. (0761) 21336

Homepage: <http://riau.bps.go.id> E-mail: bps1400@bps.go.id